

**PERAN EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN
FAKTOR SOSIAL DALAM MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Pada Karyawan IT Support Bank Rakyat Indonesia
Kantor Wilayah Sulawesi Selatan)

TESIS

**FRANK ELLO SANDARUPA
MEM 4515014**



**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Magister**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2018**

TESIS

PERAN EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN FAKTOR SOSIAL DALAM MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

(Studi Pada Karyawan IT Support Bank Rakyat Indonesia
Kantor Wilayah Sulawesi Selatan)

FRANK ELLO SANDARUPA
MEM 4515014

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal :

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE, M.Si,XXX

Ketua

Dr. Firman Menne, SE, M.Si., Ak.,CA

Anggota

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Magister Manajemen

Dr. Muhlis Ruslan, SE, M.Si

Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE, M.Si.

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Maret 2018
Mahasiswa,

FRANK ELLO SANDARUPA

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul” **Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Dalam Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Pada Karyawan Divisi IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan).**” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekurangtepatan yang harus dibenahi. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Makassar, Maret 2018
Penulis

FRANK ELLO SANDARUPA

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

:

1. Ketua Komisi Pembimbing Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE, M.Si dan anggota Komisi Pembimbing Dr. Firman Menne, SE, M.Si, Ak, CA atas arahan bimbingannya selama penulis melakukan konsultasi.
2. Tim Penguji Dr. Mukhtar Sapiri, SE, M.Kes, M.Si, Ak dan Dr. Herminawaty Abubakar, SE., MM atas saran dan kritik yang konstruktif secara ilmiah dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa.
4. Dr. Muhlis Ruslan, SE, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Universitas Bosowa.
5. Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen yang telah banyak memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis.
6. Dr. Sukmawati Mardjuni, SE, M.Si yang banyak memberikan arahan dan perhatian kepada penulis.
7. Dr. Miah Said, SE, M.Si selaku dosen yang paling banyak berperan dalam pengurusan administrasi selama penulis aktif kuliah.
8. Seluruh karyawan dan staff Pascasarjana Universitas Bosowa.
9. Rekan-rekan penulis, Kakanda Muh. Yusuf MR, Kakanda Yakub, Bapak Aris Bamba, Daniel Pakage, Irwan, Ade Rinda Paliling, Henry Afriatman,

Zul Fahma Hasmir, Andi Yusran, Rian Ady Saputra, Aburizal Habibi, Alfian Jais, Andi Zul Ashari, Bapak Muh. Risal, Radhi, Sofya Syam, Mario Dwianto, Kadriyansyah, Eduard Steffry, Ibu H. Marlina, Ibu St. Hardiyanti, Ibu Asliyah Juddin, Ibu Andi Yunita, Ibu Dian Afrianti, Melisa Ayu Putri dan seluruh pihak yang telah berperan banyak memberikan motivasi dan bantuan moril dalam memperlancar penelitian dan penulisan tesis ini.

10. Saudara penulis Dirk Rukka Sandarupa dan Stanley Fullbright Sandarupa.
11. Sujud Spesial dan terima kasih tak terhingga penulis persembahkan kepada Ibunda tercinta, atas kasih sayang, dorongan yang kuat dan doa yang tiada hentinya untuk penulis.

Makassar, Maret 2018
Penulis

FRANK ELLO SANDARUPA

ABSTRAK

FRANK ELLO SANDARUPA, Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Dalam Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Pada Karyawan IT Support BRI Kanwil Sulawesi Selatan), (*Dibimbing oleh Muh. Yusuf Saleh dan Firman Menne*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan menginterpretasi, pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, pengaruh ekspektasi sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, Populasi dan sampel adalah 40 orang karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Data hasil penelitian akan dianalisis melalui alat uji statistik dengan menggunakan software SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Perubahan ekspektasi kinerja akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi bagi karyawan, dengan adanya sistem informasi maka akan memudahkan mereka dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja; 2) Ekspektasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi karyawan, Semakin tinggi ekspektasi usaha karyawan maka akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya; 3) Faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan, pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan karyawan dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya.

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Faktor Sosial, Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

ABSTRACT

FRANK ELLO SANDARUPA, *The Role of Performance Expectations, Business Expectations and Social Factors in Influencing Interest in Information System Utilization (Study on Employee Support IT BRI Regional Office of South Sulawesi)*, (Guided by Muh. Yusuf Saleh and Firman Menne).

This study aims to examine, analyze and interpret, the influence of performance expectations on the interest of information system utilization, the influence of business expectations on the interest of information system utilization, the influence of social expectations on the use of information system interest in IT Support staff of BRI South Sulawesi Regional Office.

This research is descriptive quantitative, Population and sample are 40 employees. Methods of data collection using interviews, questionnaires and literature study. The data of the research will be analyzed by means of statistical test using SPSS 24 software.

The result of the research shows that: 1) performance expectancy has positive and significant effect to the utilization of information system of IT Support Staff of Bank BRI Regional Office of South Sulawesi. Changes in performance expectations will increase interest in the use of information systems for employees, with the information system will make it easier for them to improve the quality and quantity of work; 2) Expectation of business positively and significantly influence on the interest of employee information system utilization, The higher expectation of the employee effort will increase the interest of utilization of information system. Use of this information system can reduce the space, distance and time between users and their functions; 3) Social factors have a positive and significant impact on the interest of utilizing the Employee information system, the utilization of information systems make employee work can be completed faster than before.

Keywords : ***Performance Expectations, Business Expectations Social Factors, Interest in Information System Utilization.***

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEORISINALAN | iii |
| PRAKATA..... | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABTRACT</i> | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| 1. Sistem Informasi | 14 |
| 2. Sistem Informasi Manajemen..... | 21 |
| 3. Ekspektasi Kinerja..... | 25 |
| 4. Ekspektasi Usaha..... | 29 |
| 5. Faktor Sosial..... | 31 |
| 6. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 34 |

| | | |
|----|---|----|
| B. | Penelitian Terdahulu | 39 |
| 1. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 39 |
| 2. | Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 40 |
| 3. | Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 41 |
| C. | Kerangka Pikir | 42 |
| D. | Hipotesis Penelitian..... | 46 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Desain dan Jenis Penelitian..... | 49 |
| 1. | Desain Penelitian..... | 49 |
| 2. | Jenis Penelitian..... | 49 |
| B. | Lokasi dan Waktu Penelitian | 50 |
| C. | Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel | 50 |
| 1. | Populasi Penelitian | 50 |
| 2. | Sampel Penelitian..... | 51 |
| 3. | Teknik Penentuan Sampel Penelitian..... | 51 |
| D. | Jenis dan Metode Pengumpulan Data | 52 |
| 1. | Jenis Data | 52 |
| 2. | Metode Pengumpulan Data..... | 52 |
| E. | Teknik Analisis Data..... | 53 |
| 1. | Statistik Deskriptif | 53 |
| 2. | Pengujian Kualitas Data..... | 53 |
| F. | Variabel Penelitian | 57 |
| G. | Defenisi Operasional Variabel | 58 |
| 1. | Ekspektasi Kinerja | 58 |
| 2. | Ekspektasi Usaha | 58 |
| 3. | Faktor Sosial | 58 |
| 4. | Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 59 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

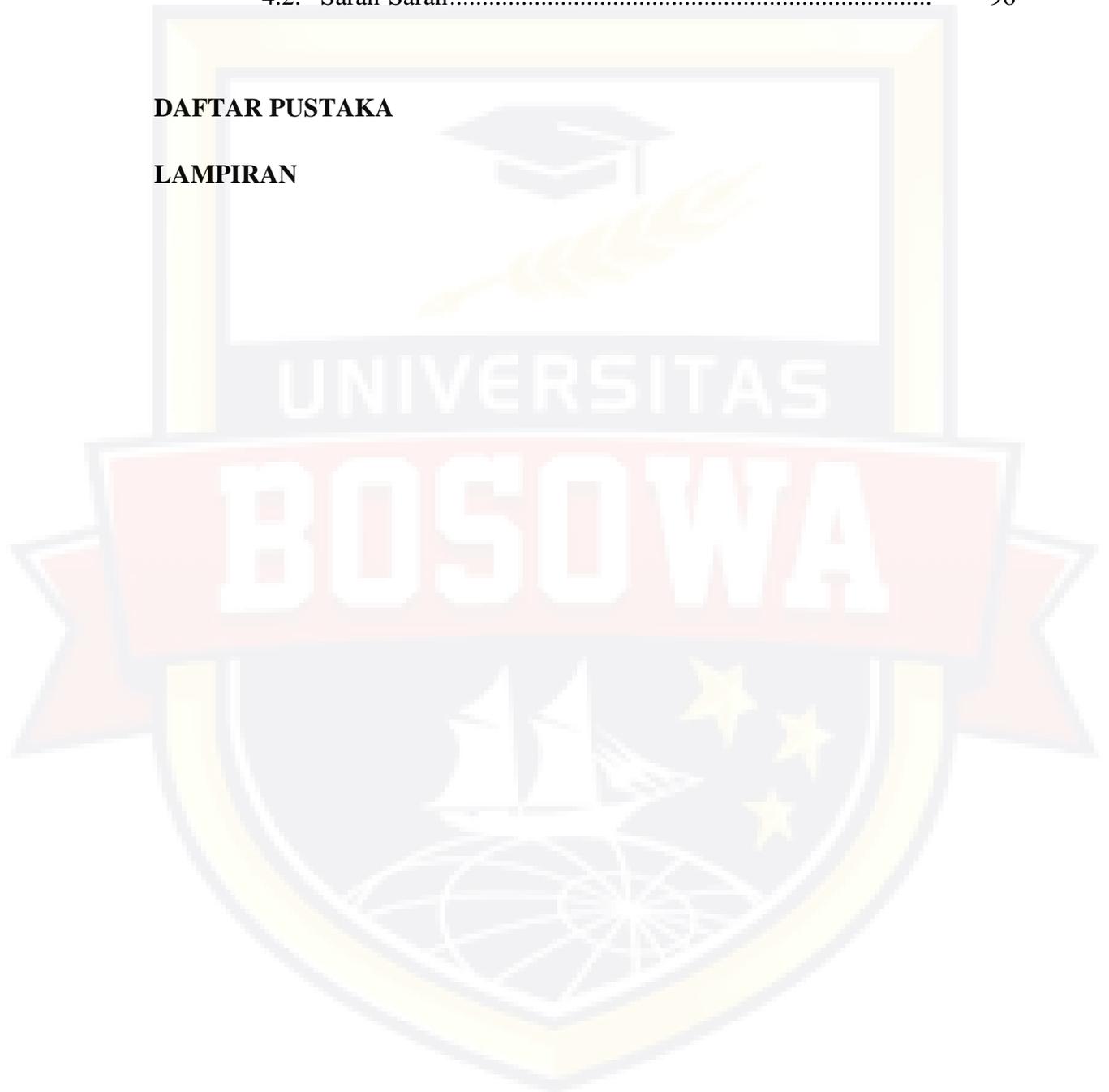
| | | |
|----|---|----|
| A. | Deskripsi Lokasi Penelitian | 63 |
| B. | Deskripsi Karakteristik Responden | 65 |
| C. | Deskripsi Variabel Penelitian | 67 |
| 1. | Ekspektasi Kinerja | 67 |
| 2. | Ekspektasi Usaha | 70 |
| 3. | Faktor Sosial | 73 |
| 4. | Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 76 |
| D. | Uji Kualitas Instrumen..... | 78 |
| 1. | Uji Validitas..... | 79 |
| 2. | Uji Reliabilitas..... | 81 |
| E. | Uji Asumsi Klasik | 82 |
| 1. | Uji Multikolinearitas..... | 82 |
| 2. | Uji Heteroskedastisitas..... | 83 |
| 3. | Uji Normalitas | 84 |
| 4. | Uji Linearitas | 85 |
| F. | Pengujian Hipotesis | 86 |
| 1. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 87 |
| 2. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 87 |
| 3. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 88 |
| G. | Koefisien Determinasi | 88 |
| H. | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 89 |
| 1. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 89 |
| 2. | Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 91 |
| 3. | Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 93 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 4.1. Kesimpulan | 95 |
| 4.2. Saran-Saran..... | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

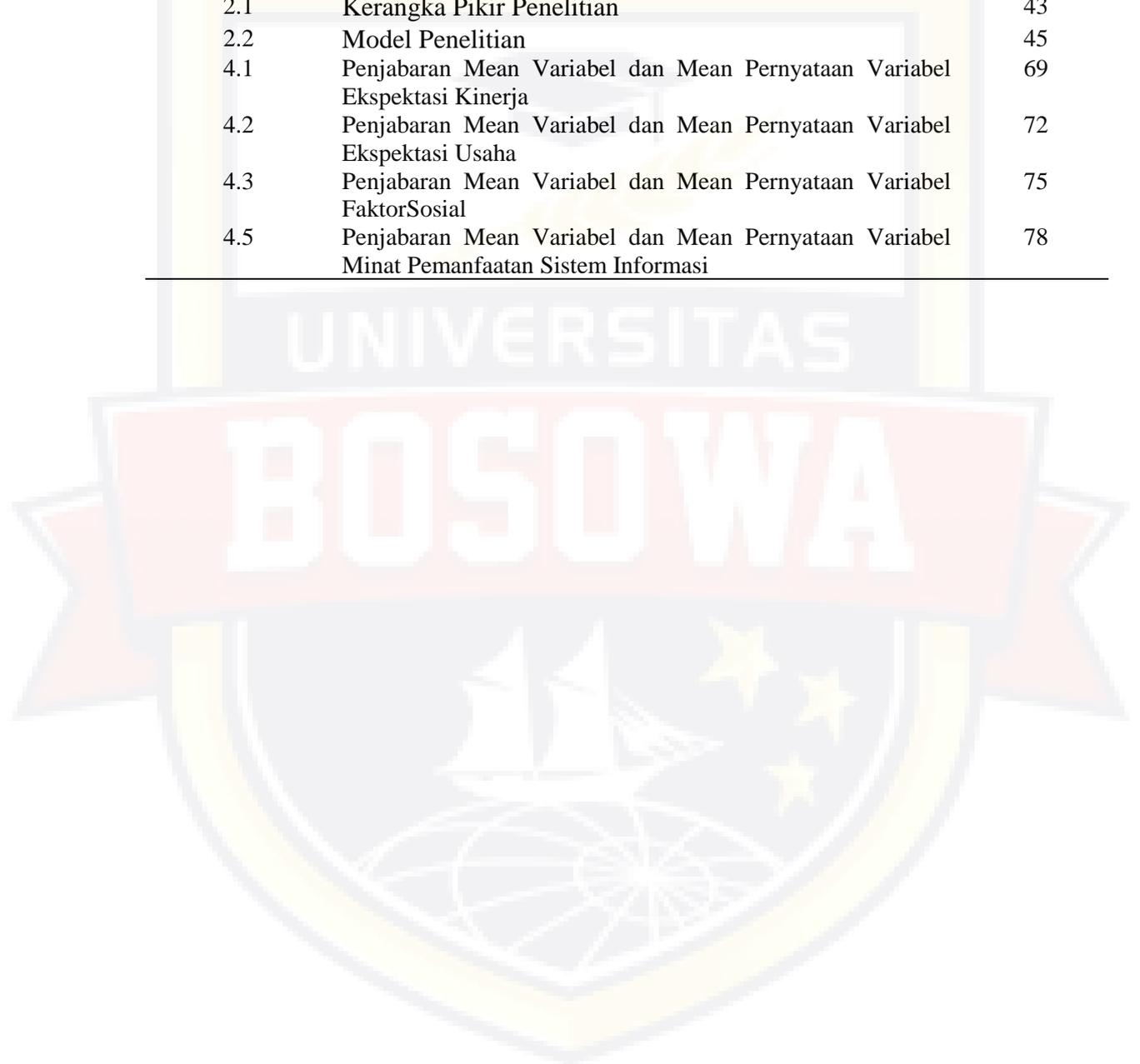


DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Uraian | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 3.1 | Distribusi Sampel Penelitian | 51 |
| 3.2 | Penjabaran Variabel, Indikator, Pernyataan dan Referensi | 59 |
| 4.1 | Karakteristik Responden Penelitian | 65 |
| 4.2 | Persepsi Responden Terhadap Variabel Ekpektasi Kinerja | 68 |
| 4.3 | Persepsi Responden Terhadap Variabel Ekpektasi Usaha | 71 |
| 4.4 | Persepsi Responden Terhadap Variabel Faktor Sosial | 73 |
| 4.5 | Persepsi Responden Terhadap Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 76 |
| 4.6 | Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 79 |
| 4.7 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 81 |
| 4.8 | Hasil Pengujian Multikolinearitas | 82 |
| 4.9 | Hasil Uji Heterokedastisitas | 84 |
| 4.10 | Hasil Uji Normalitas Data | 85 |
| 4.11 | Hasil Uji Linearitas | 85 |
| 4.12 | Hasil Uji Parsial | 86 |
| 4.13 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Uraian | Halaman |
|------------|---|---------|
| 2.1 | Kerangka Pikir Penelitian | 43 |
| 2.2 | Model Penelitian | 45 |
| 4.1 | Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Ekspektasi Kinerja | 69 |
| 4.2 | Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Ekspektasi Usaha | 72 |
| 4.3 | Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Faktor Sosial | 75 |
| 4.5 | Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 78 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Uraian | Halaman |
|--------------|--|---------|
| 1 | Mapping Jurnal | |
| 2 | Kuesioner Penelitian | |
| 3 | Tabulasi Jawaban Responden | |
| 4 | Hasil Analisis Frekuensi | |
| 5 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian | |
| 6 | Hasil Uji Multikolinearitas | |
| 7 | Hasil Uji Heterokedastisitas | |
| 8 | Hasil Uji Normalitas | |
| 9 | Hasil Uji Linearitas | |
| 10 | Hasil Pengujian Hipotesis | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan diiringi kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak pada kegiatan organisasi. Dampak dari globalisasi ini terasa pada berbagai aspek. Terlebih dalam bidang komputerisasi perusahaan atau organisasi telah mengakui peran komputer yang sangat membantu, terutama dalam menanggapi tuntutan era teknologi yang meningkatkan kemampuan berkomputerisasi. Salah satu syarat untuk dapat berkomputerisasi adalah penyediaan suatu sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat.

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Dengan adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Pemanfaatan (*utilization*) sistem informasi berbasis komputer harus mengarah pada wujud perubahan organisasi, mempengaruhi struktur, proses dan perubahan tak berwujud, mempengaruhi kekuatan kultur perusahaan dan komunikasi antar

personel. Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer ini, diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang mana terdapat sangat banyak persaingan. Menurut Darmini dan Putra (2009) menyatakan bahwa teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Teknologi modern saat ini sangat erat kaitannya dengan sistem informasi.

Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait, (Jackson, dan Burd, 2012). Kemudian menurut Satzinger, *et, al* (2012:415), Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (*goal*).

Dengan adanya sistem informasi (SI) yang dimiliki perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan sistem Informasi diharapkan mampu memberi

manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem Informasi.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif.

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis dengan kata lain, sistem informasi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha pada semua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ketinggian operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam

organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Pengaruh globalisasi saat ini berdampak terhadap perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi dibutuhkan dalam perkembangan suatu perusahaan untuk bersaing di pasar. Dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut, maka perusahaan perlu melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, alat pengambilan keputusan tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang baik. Untuk memperoleh informasi yang baik, beberapa perusahaan saat ini mulai melakukan penerapan sistem informasi, salah satunya yaitu perusahaan perbankan.

PT. Bank BRI merupakan salah satu bank yang memanfaatkan sistem informasi modern untuk mengelola bisnisnya. Sistem informasi Bank BRI berorientasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap nasabah yang berbasis transaksi online. Setiap produk Bank BRI menggunakan sistem informasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya ATM (*Automatic Teller Machine*), internet banking dan mobile banking maupun produk untuk tabungan dan pinjaman, sistem informasi tersebut diharapkan berdampak baik terhadap kemajuan perusahaan. Secara keseluruhan sistem yang ada di BRI sudah mencapai taraf pengelolaan yang baik dengan kategori ERP *software*, dengan pengawasan yang berlapis baik

itu tingkat Unit, Cabang, Wilayah Maupun Pusat, sehingga dalam kegiatan operasional lebih terjamin akan keamanan dan kepuasan nasabah.

Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan sangat memerlukan sistem informasi untuk menunjang kinerjanya di bisnis perbankan. Setiap transaksi yang dilakukan di bank BRI ini menggunakan sistem informasi, kecanggihan sistem informasi yang digunakan akan mempercepat pelayanan kepada nasabah. Peran strategis sistem informasi adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar Sistem Informasi yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan.

Dalam penggunaannya, sistem informasi di Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem, sedangkan minat pemanfaatan sistem dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempengaruhi penggunaan sistem informasi.

Triandis dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan. Davis, *et.al.* dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et.al.*, 2003).

Penelitian mengenai pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pernah dilakukan oleh Venkatesh (2003), yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI. Hal ini dikarenakan responden merasa adanya sistem informasi tidak begitu membantu dalam meningkatkan kualitas output pekerjaan, dan tidak memberikan peluang besar untuk meningkatkan karir. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Irma, dkk (2015) bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi usaha juga berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan. (Venkatesh *et al.*, 2003).

Penelitian mengenai pengaruh ekspektasi usaha Nugroho dan Herry (2012) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pernah dilakukan oleh faktor ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Irma, dkk (2015) Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru, Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh *et al.*, 2003). Faktor sosial juga berperan dalam mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi di Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar (2012) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada BPR Induk di Kabupaten Boyolali. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Nugroho & Herry (2012) yang menghasilkan bahwa faktor sosial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik menguji kembali untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama, namun fenomena populasi, waktu, dan tempat berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik meneliti dengan judul **PERAN EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN FAKTOR SOSIAL DALAM MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (Studi Pada Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan).**

B. Rumusan Masalah

Suatu organisasi perlu memperhatikan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan Sistem informasi sehingga tidak akan terjadi “*productivity paradox*” yaitu investasi yang mahal di bidang Sistem informasi tetapi menghasilkan return yang rendah. Untuk itu perlu dilakukan pengujian empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan Sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi. Adapun rumusan masalah penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan?

2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menemukan bukti empiris dan menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.
2. Menemukan bukti empiris dan menguji pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.
3. Menemukan bukti empiris dan menguji pengaruh ekspektasi social terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi.
2. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi sehingga sistem informasi yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengkaji Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Dalam Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan.

Peneliti memfokuskan penelitian hanya pada karyawan yang bekerja di Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan, Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian, sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh. Selanjutnya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Deskripsi Teori

Dari penelitian sebelumnya *Technology Acceptance Model* atau yang biasa dikenal dengan istilah TAM (Davis, 2000), telah menghasilkan sebuah metodologi *user acceptance* dari sebuah sistem informasi. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan, beberapa studi empiris pun telah dilakukan. Pada tahun 2000 Venkatesh dan Davis mengeluarkan metodologi tentang *user acceptance* selanjutnya yang merupakan generasi selanjutnya dari TAM yakni TAM 2. Dan tahun 2003 Venkatesh, Morris dan beberapa peneliti lain mengeluarkan sebuah ide metodologi *user acceptance* yang lain yakni yang disebut dengan istilah UTAUT.

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, Morris dan beberapa peneliti lain. Metodologi UTAUT ini sebenarnya merupakan sintesis atau penggabungan dari elemen-elemen yang terdapat dalam 8 model penerimaan teknologi terkemuka lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai user atau pengguna. Delapan model yang dijadikan sebagai acuan metodologi UTAUT adalah sebagai berikut :

1. *Theory Reasoned Action (TRA)*
2. *Theory Acceptance Model (TAM)*
3. *Motivation Model (MM)*
4. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*
5. *Combined TAM and TPB*
6. *Model of PC Utilization (MPTU)*
7. *Innovation Diffusion Theory (IDT)*
8. *Social Cognitive Theory (SCT)*

UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna. Mereka menemukan empat konstruksi utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) yaitu:

1. *Performance Expectancy*

Tingkat kepercayaan seorang individu pada sejauh mana penggunaan sistem akan menolong untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya.

2. *Effort Expectancy* Tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem.

3. *Social Influence* Tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang-orang yang penting baginya percaya sebaiknya untuk menggunakan sistem yang baru.

4. *Facilitating Conditions* Tingkat dimana seorang individu terhadap ketersediaan infrastruktur teknik dan organisasional (sumber daya) untuk mendukung penggunaan sistem.

UTAUT adalah sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh *Vakantesh, et al*, pada tahun 2003. Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap Teknologi Informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model atau teori penerimaan atau adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian. Sistem Informasi sebelumnya. UTAUT memiliki empat konstruk utama yang langsung berpengaruh terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakai. Keempat konstruk ini adalah (1) ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), (2) ekspektansi usaha (*effort expectancy*), (3) pengaruh sosial (*social influence*), dan (4) kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).

1. Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Sistem informasi terdiri dari dua suku kata yakni sistem dan informasi. Sistem. Menurut Romney dan Steinbart (2011), sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar. Menurut Gelinas dan Dull (2012:11), Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.

a) Pendekatan sistem pada prosedurnya

Suatu sistem adalah suatu jaringan dan prosedur yang saling berkaitan, dan bekerjasama untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu masalah tertentu.

b) Pendekatan sistem pada komponennya

Suatu sistem adalah sekumpulan dari beberapa elemen yang saling berinteraksi dengan teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sub sistem-sub sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Gellinas and Dull (2012:12) informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan. Menurut Rommey dan Steinbart (2011), informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Gelinan dan Dull (2012:19), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu :

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012:4), Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.

Menurut Stair dan reynolds (2010), Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (*goal*). Menurut Gelinan dan Dull (2012:12) Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan *hardware*, *software*, *people* dan *network* berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan. Menurut Gelinas dan Dull (2012:19), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

- ✓ *Effectiveness*: berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan.
- ✓ *Efficiency*: informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
- ✓ *Confidentiality*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
- ✓ *Integrity*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
- ✓ *Availability*: suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.
- ✓ *Compliance*: yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjek nya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.

✓ *Reliability*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

Menurut Agus Mulyanto (2009:31) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi menyatakan bahwa “Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi”. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, *hardware*, *software*, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi :

a. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

b. Sumber Daya Hardware

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan disk magnetic atau optikal.

c. Sumber Daya Software

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

d. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

e. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, memproses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui software komunikasi. Sumber daya ini dapat berupa media komunikasi seperti kabel, satelit dan dukungan jaringan seperti modem, software pengendali, serta prosesor antar jaringan.

Peran teknologi informasi dan sistem informasi yang handal tidak lagi diragukan dalam menunjang kemampuan setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan usaha. Di zaman sekarang yang ketat dalam hal persaingan bisnis, daya saing yang merupakan tujuan utama perusahaan sangat dipengaruhi oleh

dukungan sistem informasi. Dengan sistem informasi yang memadai terbukti dapat mendukung perbaikan kinerja perusahaan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen dapat disediakan dengan sebaik-baiknya sehingga sistem yang ditunjang oleh jaringan teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Sistem informasi dianggap menjadi hal penting dalam manajemen perusahaan yang dituntut efisien dalam pekerjaannya. Tingkat keterlibatan sistem informasi bisnis berbasis komputer pun semakin lama semakin luas dan berkembang.

Penggunaan sistem informasi yang akan ditinjau pada pembahasan ini terkait dengan penggunaan informasi teknologi dalam renovasi inovasi global. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya memicu untuk melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat membantu untuk memudahkan mendapatkan informasi. Dan ini mendorong perusahaan-perusahaan melakukan renovasi dan inovasi dalam proses produksi, penjualan, pemasaran, dan distribusi dengan melibatkan peranan teknologi informasi. Penggunaan informasi teknologi dalam bisnis memudahkan setiap pelaku bisnis dan menciptakan efisiensi serta efektivitas bagi perusahaan sehingga dengan penggunaan informasi teknologi perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dalam pasar global.

2. Sistem Informasi Manajemen

Hasibuan (2013:1) menyatakan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Manajemen mempunyai arti yang sangat luas, dapat berarti proses, seni, ataupun ilmu. Dikatakan proses karena manajemen terdapat beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dikatakan seni karena manajemen merupakan suatu cara atau alat untuk seorang manajer dalam mencapai tujuan. Dimana penerapan dan penggunaannya tergantung pada masing-masing manajer yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi dan pembawaan manajer. Dikatakan ilmu karena manajemen dapat dipelajari dan dikaji kebenarannya (Athoillah,2010).

Menurut Appley dan Oey Liang Lee (2010:16) manajemen adalah seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang dimaksudkan.

Sedangkan menurut Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang

terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Athoillah,2010).

Sistem informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Perancangan, penerapan dan pengoperasian SIM adalah mahal dan sulit. Upaya ini dan biaya yang diperlukan harus ditimbang-timbang. Ada beberapa faktor yang membuat SIM menjadi semakin diperlukan, antara lain bahwa manajer harus berhadapan dengan lingkungan bisnis yang semakin rumit. Salah

satu alasan dari kerumitan ini adalah semakin meningkatnya dengan munculnya peraturan dari pemerintah.

Lingkungan bisnis bukan hanya rumit tetapi juga dinamis. Oleh sebab itu manajer harus membuat keputusan dengan cepat terutama dengan munculnya masalah manajemen dengan munculnya pemecahan yang memadai.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Tujuan SIM, yaitu:

- ✓ Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- ✓ Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- ✓ Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan). Semua sistem Informasi memiliki tiga unsur atau kegiatan utama, yaitu (Ismail, 2004) :

- ✓ Menerima data sebagai masukan (input)
- ✓ Memproses data dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain.
- ✓ Memperoleh informasi sebagai keluaran (output).

Menurut O'brien (2006) SIM merupakan kombinasi yang teratur antara *people, hardware, software, communication network* dan *data resources* (kelima unsur ini disebut komponen sistem informasi) yang mengumpulkan, merubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen adalah merupakan sistem yang bekerja untuk menghimpun data yang diproses (dalam arti dirangkum, diklasifikasi dan diproyeksikan) sedemikian rupa sehingga himpunan data itu menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, mengukur pelaksanaan, memantau perkembangan dan memberikan pengetahuan untuk pengawasan sehingga tujuan manajemen tercapai.

Jika digambarkan, SIM adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. SIM bisa juga berupa sistem komputer. Sesungguhnya, pengetahuan tentang sistem informasi manajemen didalam organisasi sudah ada sebelum adanya perangkat komputer. Akan tetapi, tersedianya teknologi pengolah data dengan komputer yang relatif murah sekarang dan di dimasa depan sangat menunjang dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen tersebut.

3. Ekspektasi Kinerja

Pengertian Ekspektasi Kinerja Secara etimologis, kata ekspektasi berasal dari kata "*expectation*" dalam bahasa Inggris yang berarti harapan. Berdasarkan wikipedi.com, ekspektasi adalah "*what is considered the most likely to happen. An expectation, which is a belief that is centred on the future, may or may not be realistic. A less advantageous result gives rise to the emotion of disappointment. If something happens that is not at all expected it is a surprise. An expectation about the behavior or performance of another person, expressed to that person, may have the nature of a strong request, or an order.*" Dengan kata lain, ekspektasi adalah apa yang dianggap paling mungkin terjadi, yang merupakan kepercayaan yang berpusat pada masa depan, realistis atau mungkin tidak realistis tentang perilaku atau kinerja seseorang yang sifatnya tuntutan, atau suatu perintah.

Sedangkan Kinerja berasal dari pengertian *performance*, ada pula memberikan pengertian *Performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Menurut Wilson Bangun (2012:230), menjelaskan bahwa peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Di sisi lain para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi pekerjaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.

Pengertian kinerja selanjutnya yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2011:67) yang menyatakan bahwa : “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya”.

Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun dengan mengedepankan kapasitas sumber daya. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumberdaya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilaku sumber daya tersebut dalam menjalankan kinerja, Mardjuni (2016).

Sikap seorang atasan akan berdampak pada baik dan buruknya kinerja pegawai. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan pada atasan,kepuasan kerja, dan komitmen organisasi sesuai diprosedur yang telah ditetapkan. Efek dari semua itu tentu akan bermuara pada kinerja pegawai yang semakin turun atau malah sebaliknya, karena atasan merupakan bagian dari penggerak kinerja anak buahnya, menghasilkan kontribusi untuk organisasi.

Pengertian kinerja menurut Moehariono (2012:95) yaitu “Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Kiranya tidak perlu membicarakan dampak baik dari pamor seorang atasan, pasalnya hal tersebut tentu sudah dapat diperkirakan secara umum. Namun dalam sisi lain dalam penulis akan berbagi cara pandang sebaliknya, penyebab buruknya kinerja pegawai karena kepemimpinan seorang atasan yang kurang berkomitmen. Sehingga menjadikan rasa kepercayaan pada atasan yang rendah, muncul karena kurangnya kompetensi dan keandalan seorang atasan. Ini menjadikan kepuasan kerja pegawai menurun, bisa karena perhatian terhadap kesejahteraan pegawai kurang mendapat perhatian.

Kinerja dianggap lebih dari sekedar produktifitas karena kinerja menyangkut perilaku alami yang dimiliki seseorang untuk bebas melakukan tindakan sesuai keinginannya. Perilaku bebas untuk bertindak ini tetap tidak bisa dilepaskan dari syarat-syarat formal maupun peran seorang pegawai untuk meningkatkan tugas pokok fungsi suatu organisasi.

Penilaian kinerja mempunyai dampak atas organisasi karena dapat membantu dalam hal-hal pengambilan keputusan dan pemberian umpan baik atas kinerja, hasil-hasil proses penilaian dapat memberikan masukan informasi yang berguna tentang keberhasilan aktivitas staf. Misalnya proses penilaian kinerja dapat mengungkapkan keadaan pegawai baik dari segi kemampuan, Komitmen dan penggunaan waktu dalam melakukan aktivitasnya, keadaan tersebut dapat diantisipasi misalnya melalui aktivitas pelatihan maupun pengembangan.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Lima konstruksi dari model yang berbeda yang berhubungan dengan performance expectancy adalah *perceived usefulness* (TAM/TAM2 dan C-TAM-TPB), *extrinsic motivation* (MM), *job-fit* (MPCU), *relative advantage* (IDT) dan *outcome expectations* (SCT). Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et.al.*, 2003). Dalam konsep ini terdapat gabungan variabelvariabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu sebagai berikut ini:

1. Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*) Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.
2. Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*) Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi.
3. Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*) Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kesesuaian pekerjaan (*job fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.

4. Keuntungan Relatif (*relative advantage*) Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya.
5. Ekspektasi-ekspektasi Hasil (*outcome expectations*) Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku. Berdasarkan pada bukti empiris, mereka dipisahkan ke dalam ekspektasi-ekspektasi kinerja (*performance expectations*) dan ekspektasi ekspektasi personal (*personal expectations*). Davis, F.D. (2010) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan suatu teknologi informasi akan sangat berguna dan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja.

4. Ekspektasi Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, usaha dapat didefinisikan sebagai: kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup. Tentu usaha yang dilakukan secara terus menerus akan membuahkan hasil yang maksimal. Artinya kalau berbicara usaha, kegiatan untuk mencapai keuntungan baik langsung maupun tidak langsung. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan. (Venkatesh *et al.*, 2003).

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan teknologi informasi yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dalam penelitian ini, ekspektasi usaha (*effort expectancy*) memudahkan pengguna dalam menghadapi kompleksitas dari sebuah teknologi informasi. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas.

Davis, *et al.* (2010) mengidentifikasikan bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Venkatesh dan Davis (2010) mengatakan bahwa Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi

usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker dalam Venkatesh, *et al.* (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson, *et al.* (2009) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi.

Davis (2010) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu: TI sangat mudah dipahami, TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI, dan TI tersebut sangat mudah untuk dioperasikan. Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan di atas, pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

5. Faktor Sosial

Ilmu sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu ini berbeda dengan seni dan humaniora karena menekankan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari manusia, termasuk metoda kuantitatif dan kualitatif. Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem

baru. *Effort expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem. Tiga konstruksi dari model *effort expectancy* adalah *perceived ease of use* (TAM/TAM2), *complexity* (MPCU) dan *ease of use* (IDT). Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh *et al.*, 2003).

Faktor sosial (*social influence*) diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial (*social influence*) bertujuan memberikan pengaruh kepada seseorang untuk menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kinerjanya. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi.

Blum dalam Sutrisno (2009 : 82) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Adapun menurut Hasibuan (2007:202) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Faktor sosial adalah sebagai tingkatan dimana seseorang menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa harus melakukan sesuatu (Handayani; 2007)

Pengaruh sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi yang direpresentasikan sebagai norma subyektif dalam TRA, TAM, TPB, faktor sosial dalam MPCU, serta citra dalam

teori difusi inovasi (IDT). (Venkatesh, *et al.*, 2003). Menurut Venkatesh dan Davis (2003), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Kotler (2005:206), perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status.

1. Kelompok Acuan Menurut Kotler (2005:206), kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan, sedangkan kelompok yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok aspirasional.
2. Keluarga Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Bahkan, jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan. (Kotler, 2005:207)

3. Peran dan Status Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat. Oleh karena itu pemasar harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek. (Kotler, 2005:209).

4. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa minat adalah

kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Sudirman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju. Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Menurut *Theory of Reasoned Action (TRA)* minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Triandis dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan. Davis *et al.* dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi.

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu obyek atau organisme. Perilaku dapat berupa sadar atau tidak sadar, terus terang atau tidak, sukarela atau tidak. Perilaku manusia dapat berupa perilaku yang umum atau tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat diterima. Manusia mengevaluasi penerimaan dari perilaku dengan menggunakan standar perbandingan yang disebut dengan norma- norma sosial (*social norms*) dan meregulasi perilaku dengan menggunakan kontrol sosial (*social control*).

Behavioral intention to use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah alat pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Menurut Arief Hermawan (2008) dalam Suseno (2009) mendefinisikan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention*) sebagai minat atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sedangkan (Malhotra, 1999) menyatakan bahwa sikap perhatian untuk menggunakan adalah prediksi yang baik untuk mengetahui penggunaan sebenarnya (*Actual Usage*).

Sudah menjadi sifat dasar seorang manusia memiliki rasa keingintahuan atau penasaran (*curiosity*). Apabila seorang pelanggan dihadapkan dengan suatu produk baru, maka ada sebagian dari mereka yang ingin mencoba produk baru tersebut. Terlebih bila pelanggan tersebut belum mengetahui fungsi dari produknya. Tingkat keinginan mencoba yang demikian memberikan hubungan positif kepada *behavioral intention to use*.

Perkembangan jaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan karyawan. Teknologi informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses mengelola hingga menyampaikan informasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi

otomatis. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agrerat (Jati dan Laksito, 2012). Perilaku manusia dapat berupa perilaku yang umum (*common behavior*), tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat ditrima. Manusia mengevaluasi penerimaan dari perilaku dengan menggunakan suatu standar perbandingan yang disebut dengan norma – norma sosial (*sosial norms*) dan meregulasi perilaku dengan menggunakan kontrol sosial (*sosial control*).

(Hartono, 2013) Secara umum, teknologi diartikan sebagai suatu koleksi teknik produksi, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengubah input menjadi output. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi perusahaan atau organisasi, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha. Pada prinsipnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya. Perusahaan tidak harus selalu memakai teknologi yang baru selama kebutuhan organisasi terhadap teknologi informasi yang telah ada sudah terpenuhi. Selain dari itu, investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi perusahaan umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi. (Kristiani, 2012).

Manalu (2013) dalam pengamatannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dianggap sebagai media yang dapat menghemat biaya dibandingkan metode konvensional. Berdasarkan manfaat yang didapatkan, teknologi informasi mulai digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional

dalam proses bisnis. Pada proses pembelajaran, pemanfaatan internet dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa menjadi efisien, karena terjadi pengurangan biaya membeli ataupun memfotokopi referensi modul (*hardcopy*) jika dibandingkan dengan metode konvensional.

B. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hasil Penelitian Fajar (2012) menemukan bahwa Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Pengaruh positif secara signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ekspektasi kinerja maka akan semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Dengan menemukan sistem yang berguna dalam pekerjaannya maka ekspektasi kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sehingga minat pemanfaatan sistem informasi semakin tinggi.

Penelitian Made dan Dewa (2015) menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi minat pemanfaatan SIA. Ekspektasi kinerja berpengaruh pada minat pemanfaatan SIA, artinya seseorang yakin bila memanfaatkan SIA akan membantu mereka dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA maka dapat dilakukan dengan meyakinkan para pengguna SIA bahwa dengan memanfaatkan SIA akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Selanjutnya hasil penelitian Rangga (2016) juga menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai thitung sebesar $5,186 > t \text{ tabel } (2,005)$ ($p=0,000 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima).

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dalam variabel ekspektasi usaha menemukan bahwa interaksi dengan sistem akan jelas dan dapat dimengerti. Rata-rata responden beranggapan positif yang berarti bahwa sistem informasi tersebut jelas dan dapat dimengerti dalam pengoperasiannya. Sehingga minat pemanfaatan sistem informasi semakin tinggi, kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil penelitian Fajar (2012).

Penelitian Made dan Dewa (2015) Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Ini berarti semakin tinggi ekspektasi usaha maka akan semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti seseorang akan memanfaatkan SIA bila mereka merasakan SIA mudah dan tidak memerlukan upaya yang lebih dalam penerapannya.

Penelitian Drajat (2015) menemukan bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk memanfaatkan SI dalam menyelesaikan pekerjaan.

Artinya, minat pemanfaatan SI akan meningkat apabila responden merasa mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras untuk mengoperasikannya.

3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Penelitian Fajar (2012) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Dalam variabel faktor sosial menemukan bahwa orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berfikir bahwa sebaiknya menggunakan sistem informasi. lingkungan sosial disekitar responden mendukung dalam memanfaatkan sistem informasi dan pemanfaatan sistem akan meningkatkan status mereka. Sehingga minat pemanfaatan sistem informasi semakin tinggi.

Penelitian Made dan Dewa (2015) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin banyak pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial maka semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Pemanfaatan SIA selain dipengaruhi oleh sistem informasi yang mudah digunakan, pengguna SIA mungkin tidak diwajibkan untuk menggunakan sistem sampai mereka termotivasi oleh orang-orang penting yang bisa memengaruhi sikap mereka.

C. Kerangka Pikir

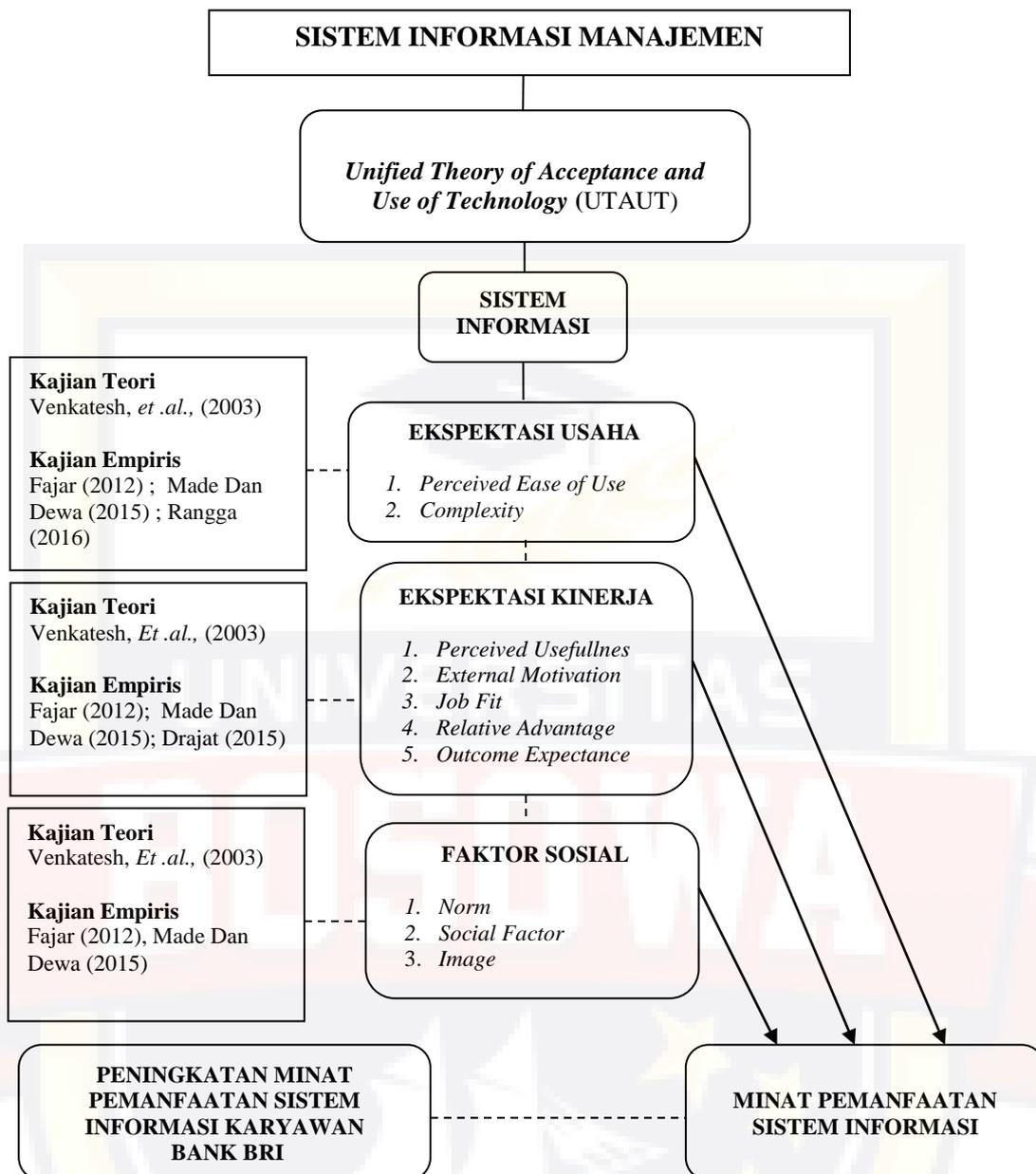
UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, Morris dan beberapa peneliti lain. Metodologi UTAUT ini sebenarnya merupakan sintesis atau penggabungan dari elemen-elemen yang terdapat dalam 8 model penerimaan teknologi terkemuka lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai user atau pengguna. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna. Mereka menemukan empat konstruksi utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) yaitu:

1. *Performance Expectancy*

Tingkat kepercayaan seorang individu pada sejauh mana penggunaan sistem akan menolong untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya.

2. *Effort Expectancy* Tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem.

3. *Social Influence* Tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang-orang yang penting baginya percaya sebaiknya untuk menggunakan sistem yang baru.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber Referensi :

- Ekspektasi Kinerja = Davis, F.D., R.P. Bagozzi dan P.R. Warshaw (1989) ; Venkatesh, V., M. Morris, G. Davis and F. Davis (2003)
- Ekspektasi Usaha = Davis, F.D., R.P. Bagozzi dan P.R. Warshaw (1989) ; Venkatesh, V., M. Morris, G. Davis and F. Davis (2003)
- Faktor Sosial = Venkatesh *et al.* (2003)
- Minat Penggunaan Sistem Informasi = Davis *et al.* dalam Handayani (2007)

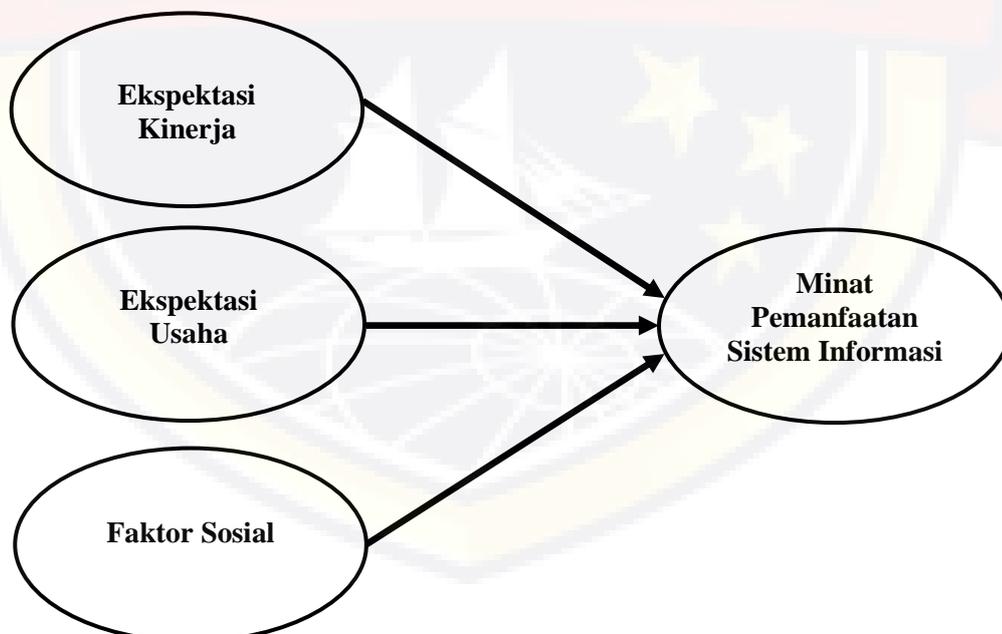
Hasil kajian teoritis yang telah diuraikan sebelumnya disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan factor social berepengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sehingga peneliti merumuskan formulasi kerangka pikir seperti gambar diatas.

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012:4), Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait. Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi dibutuhkan dalam perkembangan suatu perusahaan untuk bersaing. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya yaitu dengan melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang diharapkan mampu memberikan informasi yang baik.

Hasil Penelitian Fajar (2012) menemukan bahwa Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Pengaruh positif secara signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ekspektasi kinerja maka akan semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Dengan menemukan sistem yang berguna dalam pekerjaannya maka ekspektasi kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sehingga minat pemanfaatan sistem informasi semakin tinggi. Penelitian Made dan Dewa (2015)

menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin banyak pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial maka semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Penelitian Drajat (2015) menemukan bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk memanfaatkan SI dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hasil penelitian tersebut merupakan acuan utama bagi penelitian ini, sehingga peneliti menggabungkan ketiga model penelitian ini menjadi suatu penelitian terbaru dan menerapkannya dalam bidang badan usaha milik Negara (BUMN). Model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.2. Model Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh, *et al.*, 2003). Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Dengan melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, maka timbul minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar (2012), Made dan Dewa (2015) dan Rangga (2016) kesemuanya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kesemua hasil Hasil kajian teoritis dan kajian empiris mendukung pengembangan hipotesis ini.

Berdasarkan hasil uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₀ : Diduga bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use-PEOU*) dari model TAM, kompleksitas dari model of PC utilization (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT) (Venkatesh, *et al.*, 2003). Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan minat dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis 2000).

Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi hal ini telah dibuktikan secara empiris oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fajar (2012). Penelitian Made dan Dewa (2015) juga menemukan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Demikian juga Penelitian Drajat (2015) menemukan bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Berdasarkan hasil uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₀ : Diduga bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan.

3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh *et al.*, 2003).

Secara empiris faktor sosial terbukti mampu mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fajar (2012) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Made dan Dewa (2015) juga menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Berdasarkan hasil uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H₀ : Diduga bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2015) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam hal ini metode kuantitatif yang digunakan adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel

sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian bulan Agustus – November 2017. Adapun lokasi instansi ini yakni di Jalan. Ahmad Yani No.8, Pattunuang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sumarno (2012) populasi diartikan sebagai himpunan semua hal yang ingin diketahui, dan biasanya juga disebut sebagai "*universum*". Populasi ini dapat berupa lembaga, individu, kelompok, dokumen, atau konsep. Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (akan dianalisis). Dalam konteks ini dapat dibedakan antara populasi target dan populasi survei. Populasi target adalah populasi yang telah kita tentukan sesuai dengan permasalahan penelitian, dan hasil penelitian dari populasi ini akan disimpulkan. Populasi survei merupakan populasi yang terliput dalam penelitian.

Populasi dalam pelaksanaan penelitian adalah karyawan BRI Kanwil Sulawesi Selatan yang bekerja pada IT Support dengan jumlah populasi saat ini mencapai 40 orang. Adapun distribusi populasi penelitian dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian
Karyawan Bagian IT Support BRI Kanwil Sulawesi Selatan

| No | Jabatan/Posisi | Jumlah Karyawan |
|---------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Bagian IT Support | 1 Orang |
| 2 | Supervisor | 3 Orang |
| 3 | Karyawan | 36 Orang |
| Jumlah Total | | 40 Orang |

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:81). Jumlah populasi dalam penelitian ini mencapai 40 orang, sehingga peneliti menggunakan metode *Total sampling* dengan mengambil keseluruhan populasi yang berjumlah 40 orang sebagai sampel. Karena sampel yang relative kecil.

3. Teknik Penentuan Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam hal ini menggunakan teknik sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil, selain itu peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel diatas adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan dengan responden yang menjadi karyawan di Karyawan IT Support Kanwil BRI Sulawesi Selatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung, baik dengan responden maupun pimpinan organisasi untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Metode Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada responden yang merupakan pegawai untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c. Studi Pustaka, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bersumber dari media cetak seperti buku, majalah, koran maupun hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis melalui alat uji statistik dengan menggunakan software SPSS 24 dengan pengujian seperti diuraikan berikut ini :

1. Statistik Deskriptif

Untuk lebih memperjelas obyek yang diteliti akan dikemukakan gambaran umum mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengalaman kerja. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata.

2. Pengujian Kualitas Data

Data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu instrumen penelitian sebelum digunakan akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur yang diukur. Dengan alat ukur yang valid maka data yang diperoleh akan valid juga. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan

dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Variabel yang akan diuji validitasnya adalah semua variabel dependen dan independen yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem informasi.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang *konsisten* bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Untuk melihat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dihitung koefisien *Cronbach Alpha* instrumen masing-masing variabel. Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Menurut Ghazali (2013) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk

mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). (Ghozali, 2013)

Dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 24 untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α). Hasil dari uji statistik *Cronbach Aplha* (α) akan menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak dengan nilai minimal 0,70.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

Ghozali (2013) menyatakan Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Selanjutnya dilakukan uji heterokedastisistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterkodesastisitas. Kebanyakan data cross

section mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar), Ghozali (2013).

Uji normalitas juga diperlukan, Ghozali, (2013) menyatakan Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji linearitas, Duwi Priyatno (2016) menyatakan uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi pearson atau regresi linear. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

d. Pengujian Hipotesis

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 24. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi, dan pengaruh minat pemanfaatan Sistem Informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terdapat persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian yakni :

$$\text{MSI} = a + \beta\text{EK} + \beta\text{EU} + \beta\text{FS} + e$$

Keterangan :

| | | |
|-----------|---|--------------------------------------|
| MSI | = | Minat Pemanfaatan Sistem Informasi |
| a | = | Konstanta |
| β_1 | = | Koefisien Regresi Ekspektasi Kinerja |
| β_2 | = | Koefisien Regresi Ekspektasi Usaha |
| β_3 | = | Koefisien Regresi Faktor Sosial |
| EK | = | Variabel Ekspektasi Kinerja |
| EU | = | Variabel Ekspektasi Usaha |
| FS | = | Variabel Faktor Sosial |
| e | = | Variabel Lain Diluar Penelitian |

F. Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel tersebut adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor social dan minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Variabel Mediasi merupakan variabel perantara, variabel tersebut adalah variabel minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel terikat dalam hal ini adalah minat pemanfaatan sistem informasi.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et.al.*, 2003).

2. Ekpektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan. (Venkatesh *et al.*, 2003).

3. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh *et al.*, 2003).

4. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Triandis dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan. Davis *et al.* dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi.

Tabel 3.2
Penjabaran Variabel, Indikator, Pernyataan dan Referensi

| Variabel | Indikator | Pernyataan | Referensi |
|--------------------|---------------------------------------|---|--|
| Ekspektasi Kinerja | <i>Indikator Perceived Usefulness</i> | <ul style="list-style-type: none"> System informasi digital yang digunakan perusahaan ini terbukti mampu meningkatkan kinerja karyawan Penggunaan system informasi digital sangat bermanfaat pengguna maupun organisasi bersangkutan | Davis, F.D., R.P. Bagozzi dan P.R. Warshaw dan Venkatesh, V., M. Morris, G. Davis and F. Davis(2003) |
| | <i>Indikator External Motivation</i> | <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan system informasi dapat menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari sebelumnya Kualitas dan kuantitas kerja semakin bertambah dengan adanya system informasi terbaru | |
| | <i>Indikator Job Fit</i> | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saya sehingga sistem informasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Kualitas dan kuantitas kerja saya justru meningkat setelah adanya system informasi ini | |
| | <i>Indikator Relative Advantage</i> | <ul style="list-style-type: none"> Teknologi informasi yang digunakan saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan teknologi sebelumnya Fitur updating dan kecepatan akses menjadi salah satu keunggulan system informasi ini | |

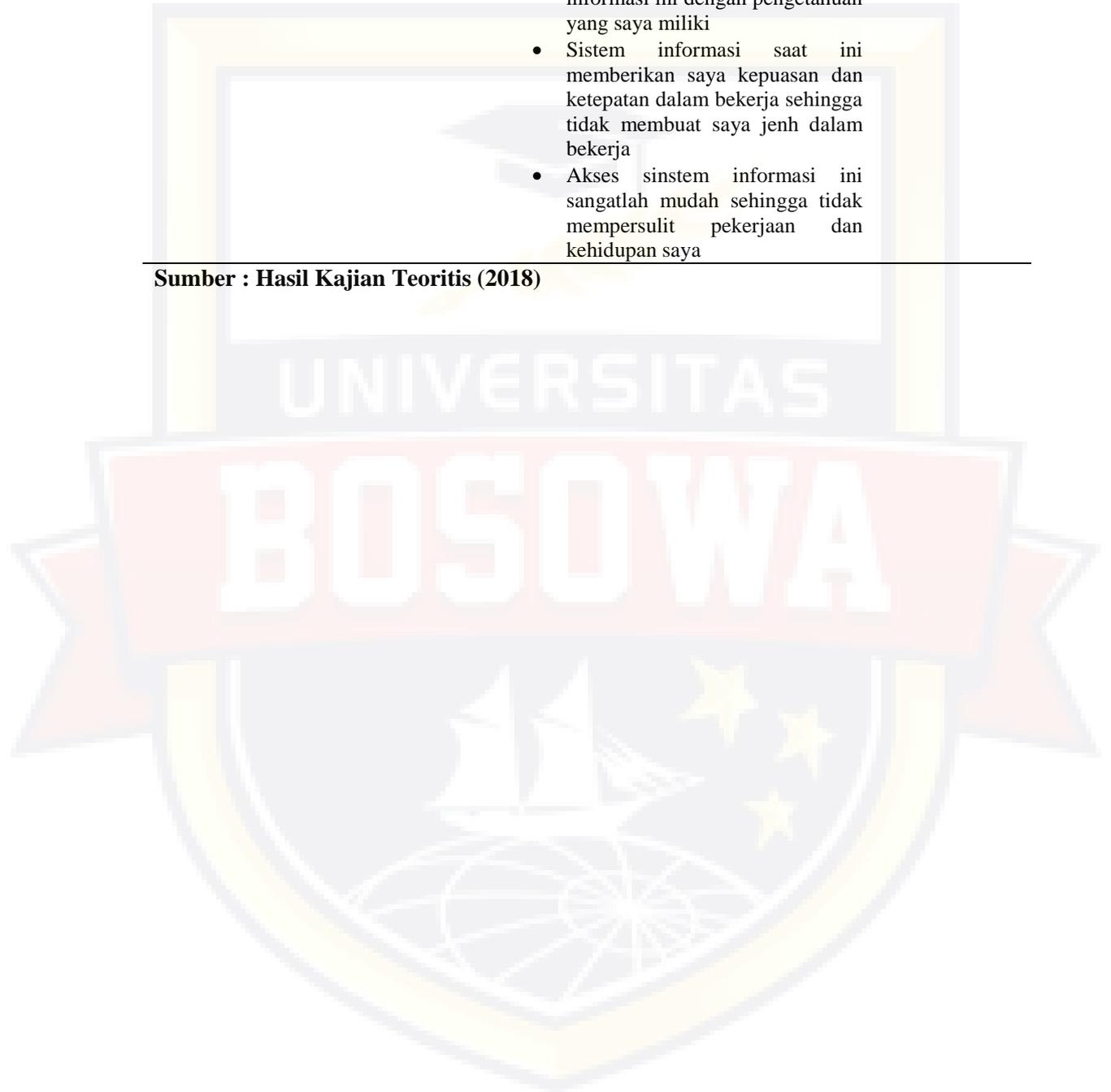
| | | | |
|-------------------------|--|---|--|
| | <i>Indikator Outcomes Expectance</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi ini diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih cepat tanpa adanya kesalahan. • Security akses system informasi ini masih perlu ditingkatkan dan diprioritaskan untuk melindungi data nasabah | |
| Ekspektasi Usaha | <i>Indikator Perceived ease of use</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat menggunakan system dalam perusahaan tanpa melalui training sebelumnya • Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan system terbaru ini • Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem • System ini lebih banyak memberikan informasi terbaru dan update serta mudah dioperasikan • Akses system ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan pekerjaan saya | Davis, F.D., R.P. Bagozzi dan P.R. Warshaw dan Venkatesh, V., M. Morris, G. Davis and F. Davis(2003) |
| | <i>Indikator Complexity</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan system ini ternyata memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak daripada system sebelumnya. • Security akses system ini lebih baik sehingga sangat sulit diakses oleh oknum tidak bertanggung jawab • Masih ada pekerjaan tertentu yang tidak bisa dilakukan dengan system ini • Terdapat berbagai banyak data yang harus diinput sebelum menggunakan sistem ini, sehingga memerlukan waktu kerja yang lebih banyak. • Fitur teknologi ini masih perlu diperbarui lebih lanjut untuk meningkatkan ferformanya. | |
| Faktor Sosial | <i>Indikator Norms</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Setiap karyawan structural (user) semestinya diwajibkan untuk menggunakan system informasi ini. • User dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ataupun merusak sistem informasi di perusahaan ini • Tanpa menggunakan sistem ini | Venkatesh <i>et al.</i> (2003) |

| | |
|--|---|
| | <p>saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan benar dan tepat waktu.</p> |
| <p>Indikator Social Factor</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat melaporkan hasil pekerjaan saya kepada atasan saya • Kuantitas dan kualitas pekerjaan saya dapat dipantau melalui sistem informasi ini • Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan, saya dapat mengetahuinya secara langsung dan mencari solusi • Sistem informasi ini sangat ramah lingkungan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan kerahasiaannya |
| <p>Indikator Image</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. • Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya • Sistem informasi ini terupdate secara otomatis dengan bantuan koneksi interconnection network |
| <p>Minat Pemanfaatan Sistem Informasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan saya dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya • Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang. • Sistem informasi saat ini yang digunakan memberikan banyak kegunaan dan kemudahan bagi kehidupan saya saat ini • Melalui pemanfaatan sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi diri saya dan tugas saya di kantor • Dengan adanya sistem informasi membuat pekerjaan saya lebih terstruktur dan terhindar dari kesalahan • Saya berkeinginan untuk memperbarui sistem informasi ini karena masih terdapat beberapa kekuarangan • Saya dapat melaporkan pekerjaan saya melalui sistem informasi <p style="text-align: right;">Davis <i>et al.</i> dalam Handayani (2007)</p> |

tanpa harus ke kantor terlebih dahulu

- Saya berminat untuk lebih mengembangkan sistem informasi ini dengan pengetahuan yang saya miliki
- Sistem informasi saat ini memberikan saya kepuasan dan ketepatan dalam bekerja sehingga tidak membuat saya jenuh dalam bekerja
- Akses sistem informasi ini sangatlah mudah sehingga tidak mempersulit pekerjaan dan kehidupan saya

Sumber : Hasil Kajian Teoritis (2018)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

BRI sebagai bank BUMN memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari berbagai sumber dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana keuangan dalam bentuk pinjaman. Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank BRI memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut: 1. Visi BRI adalah menjadi bank komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. 2. Misi BRI adalah: a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan perekonomian masyarakat. b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *Good Corporate Governance (GCG)*. c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Tujuan BRI adalah: a. Menjadi bank sehat dan salah satu dari lima bank terbesar dalam aset dan keuntungan. b. Menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. c. Menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan agrobisnis. d. Menjadi salah satu bank *go public* terbaik e. Menjadi bank yang melaksanakan GCG secara konsisten. f. Menjadikan

budaya kerja BRI sebagai sikap dan perilaku semua insan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dalam bertransaksi, BRI terus mengembangkan jaringan unit kerja baik melalui outlet konvensional maupun e-channel. Per September 2014, BRI telah memiliki 665 unit kerja konvensional, baik dalam bentuk Kantor Wilayah, Kantor Cabang, hingga Teras BRI keliling.

BRI memiliki 10.234 jaringan kerja konvensional, yang terdiri dari 8.204 jaringan mikro, termasuk Teras BRI dan Teras BRI Keliling, 972 Kantor Kas, 581 KCP, 457 Kantor Cabang, serta 19 Kantor Wilayahnya yang terhubung real time online. Sementara itu, peningkatan jumlah jaringan e-channel didominasi oleh penambahan *Electronic Data Capture* (EDC), yaitu dari 32.144 menjadi 96.608 unit, serta *Automatic Teller Machine* (ATM), yang bertambah sebesar 3.910 menjadi 19.512 unit. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan laba BRI, selain menjadi *Market Leader* di bisnis mikro, strategi BRI adalah mengoptimalkan kinerja e-channel dan e-banking serta meningkatkan *cross-selling* dan *integrated marketing*. Kinerja *e-banking* BRI yang terus meningkat dapat dilihat dari peningkatan jumlah pengguna, jumlah transaksi dan volume transaksi pada ATM, Mobile Banking dan Internet Banking BRI.

IT Support BRI Kanwil Sulawesi Selatan merupakan salah satu posisi strategis yang berkaitan dengan sistem informasi di bank ini, karyawan yang ditempatkan di bagian ini bertugas untuk :

- a. Menyiapkan laporan yang diperlukan baik oleh intern maupun ekstern perusahaan.
- b. Mengirimkan laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat waktu untuk memberikan informasi bagi manajemen.
- c. Memelihara dan mengerjakan back up data guna mengamankan kepentingan bank.
- d. Menjaga kebersihan dan suhu ruangan hardware, serta keamanan ruang hardware dalam rangka menjaga asset bank.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan yang bekerja di Karyawan IT Support BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Data persebaran jumlah responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian

| KARAKTERISTIK | KATEGORI | FREKUENSI | KET |
|---------------------|--------------------|-----------|-----|
| Usia | < 20 Tahun | - | |
| | 21 - 25 Tahun | 17 Orang | |
| | 26 - 30 Tahun | 23 Orang | |
| Jenis Kelamin | Pria | 27 Orang | |
| | Wanita | 13 Orang | |
| Pendidikan Terakhir | SMA/SMK | - | |
| | DIPLOMA | - | |
| | S1 | 40 Orang | |
| | S2 | - | |
| Masa Kerja | 0 – 11 Bulan | 6 Orang | |
| | 1 – 3 Tahun | 31 Orang | |
| | 4 – 5 Tahun | 3 Orang | |
| | Lebih Dari 5 Tahun | - | |

Sumber : Data Primer (2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 orang responden yang berusia kisaran 21-25 tahun dan 23 orang responden berusia 26-30 tahun. Jumlah sampel yang berusia 21-25 tahun merupakan jumlah sampel yang paling banyak, hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada instansi ini berada dalam keadaan produktif, dan diikuti oleh karyawan yang berpengalaman dibidangnya.

Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 27 orang berjenis kelamin pria dan 13 orang berjenis kelamin wanita. Karyawan yang berjenis kelamin pria lebih dominan bekerja di instansi ini, namun perusahaan juga memberikan proporsi tertentu kepada gender wanita untuk menempati posisi ini.

Dari sisi tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa keseluruhan sampel menunjukkan tingkat pendidikan terakhir S1, tingkat pendidikan ini merupakan modal dasar bagi mereka yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Latar belakang pendidikan yang dibutuhkan untuk bekerja di Karyawan IT Support adalah jurusan Sistem Informasi/Teknologi Informasi.

Masa kerja responden merupakan lama waktu responden untuk bekerja di instansi ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang masa kerjanya kisaran 1 – 3 Tahun berjumlah paling dominan yakni 31 orang, kemudian diikuti oleh masa kerja 0 – 11 bulan, dan responden yang masa kerjanya paling sedikit adalah yang berada pada kisaran 4-5 tahun.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et.al.*, 2003). Peneliti telah mengukur persepsi responden terhadap variabel ekspektasi kinerja, Indikator *Perceived Usefulness* terdiri dari 2 pernyataan. Hasil analisis frekuensi menunjukkan bahwa terdapat 24 orang yang menjawab sangat setuju pada pernyataan EK1 dan 16 orang menjawab setuju dengan rerata mencapai 4,60. Pada pernyataan EK2 terdapat 24 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju dan hanya 2 orang yang menjawab netral dengan rerata mencapai 4,55. Pada indikator *external motivation* yang terdiri dari 2 pernyataan, pada pernyataan EK3 terdapat 22 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan hanya 3 orang yang menjawab netral dengan rerata mencapai 4,40.

Pada indikator *job fit* yang terdiri dari 2 pernyataan, disebutkan bahwa pernyataan EK5 dijawab sangat setuju oleh 24 orang, 15 orang menjawab sangat setuju dan hanya ada 1 orang yang menjawab netral dengan meannya mencapai 4,58. Pernyataan EK6 dijawab sangat setuju oleh 28 orang, 10 orang menjawab setuju dan hanya ada 2 orang yang menjawab netral dengan reratanya hanya 4,65.

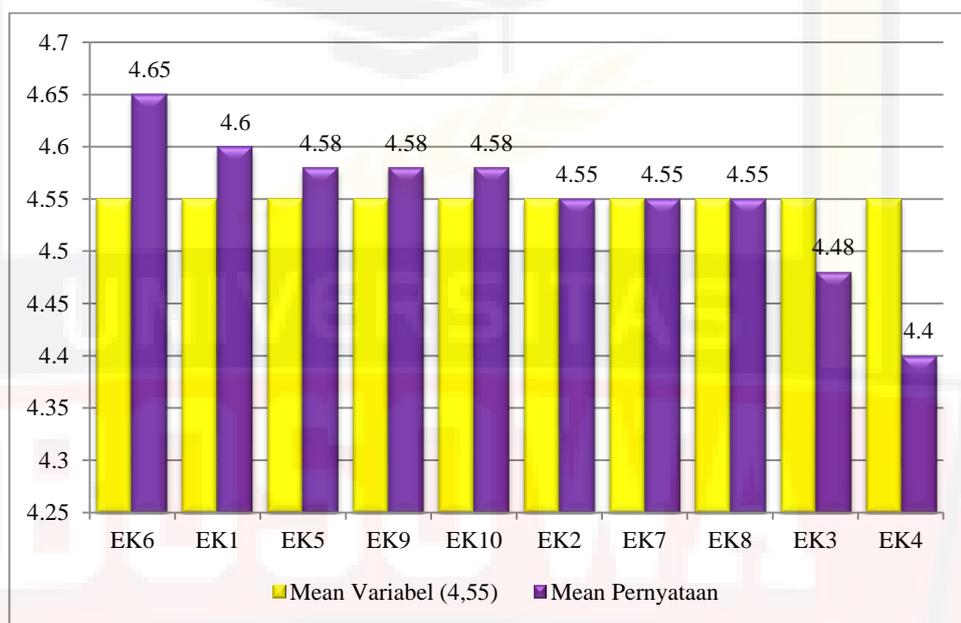
Tabel 4.2
Persepsi Responden Terhadap Variabel Ekpektasi Kinerja

| Kode | Pernyataan | Persepsi Responden (%) | | | | | Mean |
|---------------------------------------|---|------------------------|----|---|----|-----|-------------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| Indikator Perceived Usefulness | | | | | | | |
| EK1 | System informasi digital yang digunakan perusahaan ini terbukti mampu meningkatkan kinerja karyawan | 24 | 16 | - | - | - | 4.60 |
| EK2 | Penggunaan system informasi digital sangat bermanfaat pengguna maupun organisasi bersangkutan | 24 | 14 | 2 | - | - | 4.55 |
| Indikator External Motivation | | | | | | | |
| EK3 | Penggunaan system informasi dapat menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari sebelumnya | 22 | 15 | 3 | - | - | 4.48 |
| EK4 | Kualitas dan kuantitas kerja semakin bertambah dengan adanya system informasi terbaru | 20 | 16 | 4 | - | - | 4.40 |
| Indikator Job Fit | | | | | | | |
| EK5 | Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saya sehingga sistem informasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| EK6 | Kualitas dan kuantitas kerja saya justru meningkat setelah adanya system informasi ini | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| Indikator Relative Advantage | | | | | | | |
| EK7 | Teknologi informasi yang digunakan saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan teknologi sebelumnya | 23 | 16 | 1 | - | - | 4.55 |
| EK8 | Fitur updating dan kecepatan akses menjadi salah satu keunggulan system informasi ini | 22 | 18 | - | - | - | 4.55 |
| Indikator Outcomes Expectance | | | | | | | |
| EK9 | Teknologi ini diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih cepat tanpa adanya kesalahan. | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| EK10 | Security akses system informasi ini masih perlu ditingkatkan dan diprioritaskan untuk melindungi data nasabah | 23 | 17 | - | - | - | 4.58 |
| Mean Variabel | | | | | | | 4.55 |

Sumber : Hasil Analisis Data (2018), Lampiran 4

Indikator *relative advantage* merupakan indikator yang terdiri dari 2 pernyataan, pernyataan EK7 dijawab 23 orang dengan opsi sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan hanya ada 1 orang yang menjawab netral dengan meannya 4,55. Selanjutnya pernyataan EK8 yang menjawab sangat setuju ada 22 orang, 18 orang menjawab setuju kemudian reratanya mencapai 4,55. Pada indikator

outcomes expectance terdapat 24 orang menjawab opsi sangat setuju, 15 orang menjawab setuju pada pernyataan EK9 dengan meannya mencapai 4,58. Pernyataan EK10 dijawab sangat setuju oleh 23 orang, 17 orang menjawab setuju dengan reratanya mencapai 4,58.



Gambar 4.1. Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Ekspektasi Kinerja

Pernyataan yang paling berpengaruh terhadap variabel ekspektasi kinerja adalah pernyataan EK6 (Kualitas dan kuantitas kerja saya justru meningkat setelah adanya system informasi ini), pada indikator *job fit*, sedangkan pernyataan EK4 (Kualitas dan kuantitas kerja semakin bertambah dengan adanya sistem informasi terbaru) merupakan pernyataan yang berpengaruh paling kecil) pada indikator *external motivation*.

2. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan (Venkatesh *et al.*, 2003). Peneliti telah mengukur persepsi responden terhadap variabel ekspektasi usaha.

Variabel ekspektasi usaha terdiri dari 2 indikator dan 10 pernyataan. Indikator *perceived ease of use* terdiri dari 5 pernyataan. Pernyataan EU1 dijawab responden sangat setuju sejumlah 28 orang, 12 orang menjawab tidak setuju dengan meannya mencapai 4,70. Pada pernyataan EU2 terdapat 20 orang yang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan hanya 4 orang menjawab netral dengan meannya mencapai 4,40. Pernyataan EU3 dijawab sangat setuju oleh 24 orang, 15 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab netral dengan meannya mencapai 4,58. Pernyataan EU4 dijawab sangat setuju oleh 28 orang, 10 orang menjawab setuju dan hanya 2 orang yang menjawab netral pernyataan EU5 dijawab 23 orang dengan opsi sangat setuju, 14 orang menjawab setuju dan hanya 3 orang yang netral. hasilnya dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

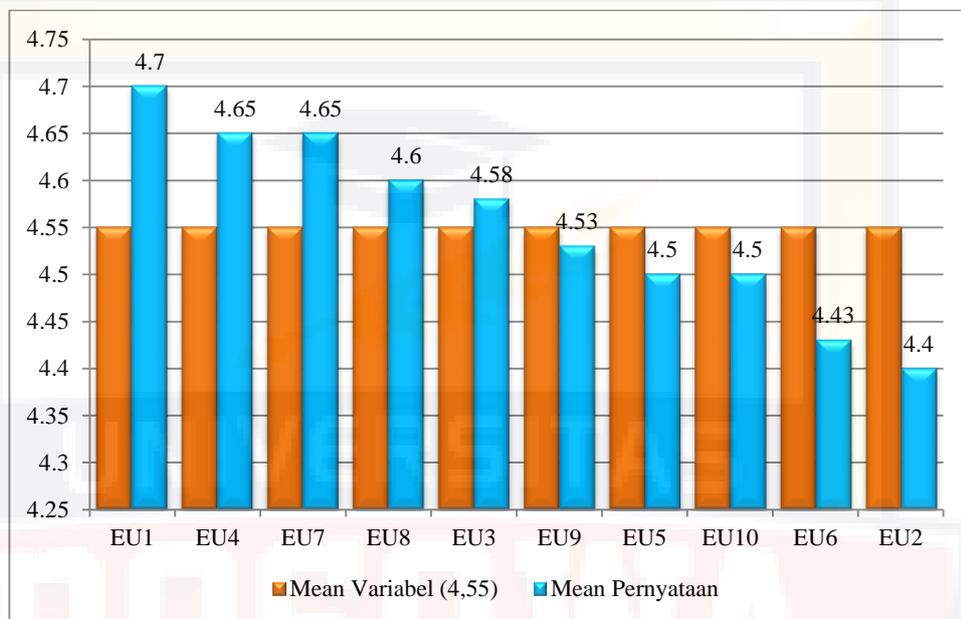
Tabel 4.3
Persepsi Responden Terhadap Variabel Ekpektasi Usaha

| Kode | Pernyataan | Persepsi Responden (%) | | | | | Mean |
|--|---|------------------------|----|---|----|-------------|------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| <i>Indikator Perceived ease of use</i> | | | | | | | |
| EU1 | Saya dapat menggunakan system dalam perusahaan tanpa melalui training sebelumnya | 28 | 12 | - | - | - | 4.70 |
| EU2 | Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan system terbaru ini | 20 | 16 | 4 | - | - | 4.40 |
| EU3 | Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| EU4 | System ini lebih banyak memberikan informasi terbaru dan update serta mudah dioperasikan | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| EU5 | Akses system ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan pekerjaan saya | 23 | 14 | 3 | - | - | 4.50 |
| <i>Indikator Complexity</i> | | | | | | | |
| EU6 | Menggunakan system ini ternyata memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak daripada system sebelumnya. | 22 | 13 | 5 | - | - | 4.43 |
| EU7 | Security akses system ini lebih baik sehingga sangat sulit diakses oleh oknum tidak tidak bertanggung jawab | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| EU8 | Masih ada pekerjaan tertentu yang tidak bisa dilakukan dengan system ini | 24 | 16 | - | - | - | 4.60 |
| EU9 | Terdapat berbagai banyak data yang harus diinput sebelum menggunakan sistem ini, sehingga memerlukan waktu kerja yang lebih banyak. | 21 | 19 | - | - | - | 4.53 |
| EU10 | Fitur teknologi ini masih perlu diperbarui lebih lanjut untuk meningkatkan performanya. | 21 | 18 | 1 | - | - | 4.50 |
| Mean Variabel | | | | | | 4.55 | |

Sumber : Hasil Analisis Data (2018), Lampiran 4

Indicator *complexity* terdiri dari 5 pernyataan, pada pernyataan EU6 hanya 5 orang menjawab netral, 13 orang menjawab setuju dan hanya 22 orang menjawab sangat setuju. Terdapat 2 orang yang menjawab netral pada pernyataan EU7 13 orang menjawab setuju dan 22 orang menjawab setuju dengan meannya mencapai 4,43. 24 orang menjawab setuju pada pernyataan EU8, 16 orang menjawab setuju dengan meannya mencapai 4,60. Pernyataan EU9 dijawab sangat setuju oleh 21 orang, 19 orang menjawab setuju dan meannya mencapai 4,53.

Pernyataan EU10 dijawab sangat setuju oleh 21 orang, 18 orang menjawab setuju dan hanya ada 1 orang yang menjawab netral.



Gambar 4.2. Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Ekspektasi Usaha

Pernyataan yang paling berpengaruh terhadap variabel ekspektasi usaha adalah pernyataan EU1 (Saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa melalui training sebelumnya) sedangkan pernyataan yang paling kecil pengaruhnya adalah pernyataan EU2 (“Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem terbaru ini”).

3. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk

yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Peneliti telah mengukur persepsi responden terhadap variabel factor sosial, hasilnya dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Persepsi Responden Terhadap Variabel Faktor Sosial

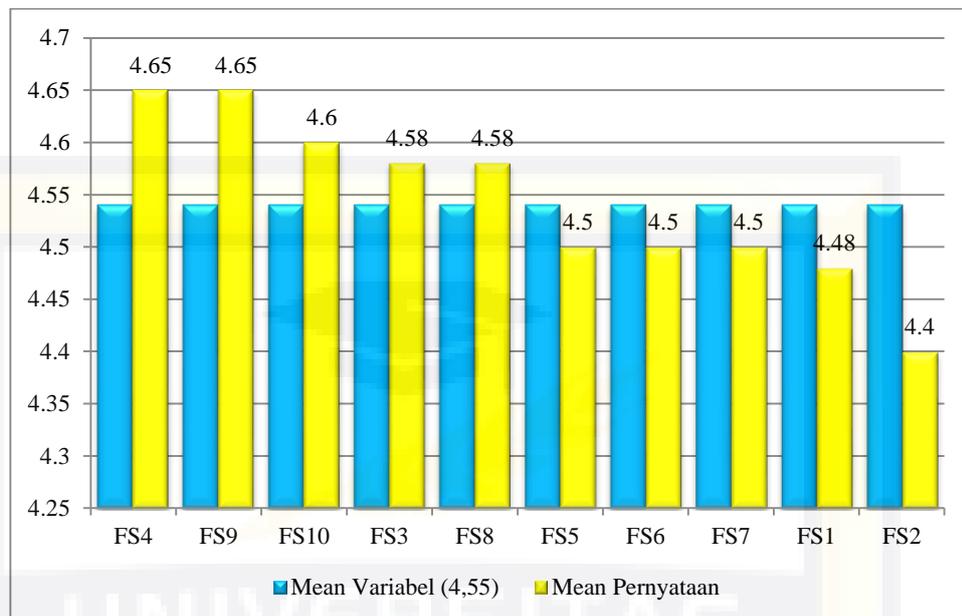
| Kode | Pernyataan | Persepsi Responden (%) | | | | | Mean |
|--------------------------------|--|------------------------|----|---|----|-----|-------------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| Indikator Norms | | | | | | | |
| FS1 | Setiap karyawan structural (<i>user</i>) semestinya diwajibkan untuk menggunakan system informasi ini. | 22 | 15 | 3 | - | - | 4.48 |
| FS2 | User dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ataupun merusak sistem informasi di perusahaan ini | 20 | 16 | 4 | - | - | 4.40 |
| FS3 | Tanpa menggunakan sistem ini saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan benar dan tepat waktu. | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| Indikator Social Factor | | | | | | | |
| FS4 | Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat melaporkan hasil pekerjaan saya kepada atasan saya | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| FS5 | Kuantitas dan kualitas pekerjaan saya dapat dipantau melalui sistem informasi ini | 23 | 14 | 3 | - | - | 4.50 |
| FS6 | Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan, saya dapat mengetahuinya secara langsung dan mencari solusi | 20 | 20 | - | - | - | 4.50 |
| FS7 | Sistem informasi ini sangat ramah lingkungan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan kerahasiaannya | 20 | 20 | - | - | - | 4.50 |
| Indikator Image | | | | | | | |
| FS8 | Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| FS9 | Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| FS10 | Sistem informasi ini terupdate secara otomatis dengan bantuan koneksi <i>interconnection network</i> | 25 | 14 | 1 | - | - | 4.60 |
| Mean Variabel | | | | | | | 4.54 |

Sumber : Hasil Analisis Data (2018), Lampiran 4

Variabel faktor sosial terdiri dari 3 indikator dan 10 pernyataan. Pada indikator *norms*, pernyataan FS1 terdapat 22 orang yang menjawab setuju, 15 orang menjawab setuju dan hanya 3 orang yang menjawab netral adapun meannya mencapai 4,48. Pernyataan FS2 20 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab netral adapun meannya mencapai 4,40. Pernyataan FS3 dijawab sangat setuju oleh 24 orang, 15 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab netral.

Selanjutnya pada indikator *social factor*, pernyataan FS4 dijawab sangat setuju oleh 28 orang, 10 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab netral dengan meannya mencapai 4,65. 23 orang menjawab sangat setuju pada pernyataan FS5, 14 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab netral adapun meannya yaitu 4,50. Pernyataan FS6 dijawab setuju oleh 20 orang dan sangat setuju dijawab oleh 20 orang adapun meannya adalah 4,50. Pernyataan FS7 dijawab setuju oleh 20 orang dan sangat setuju dijawab oleh 20 orang adapun meannya adalah 4,50.

Indicator image terdiri dari 3 pernyataan, 24 orang menjawab sangat setuju pada pernyataan FS8, 15 orang menjawab setuju dan hanya 1 orang yang menjawab netral. Pernyataan FS9 dengan meannya 4,58. Pernyataan FS9 dijawab sangat setuju oleh 28 orang, 10 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab netral adapun meannya 4,65. Pernyataan FS10 dijawab sangat setuju oleh 25 orang, 14 orang menjawab setuju dan hanya 1 orang yang menjawab netral, meannya 4,60.



Gambar 4.3. Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Faktor Sosial

Hasil analisis menunjukkan bahwa pernyataan FS4 (Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat melaporkan hasil pekerjaan saya kepada atasan saya) pada indikator social faktor dan FS9 (Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya) merupakan indikator yang pengaruhnya paling tinggi untuk membentuk variabel faktor social. Sedangkan pernyataan yang paling kecil pengaruhnya adalah pernyataan FS2 (User dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ataupun merusak sistem informasi di perusahaan ini) pada indikator *norms*.

4. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Triandis dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan dan

konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan. Davis *et al.* dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Peneliti telah mengukur persepsi responden terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi, hasilnya dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

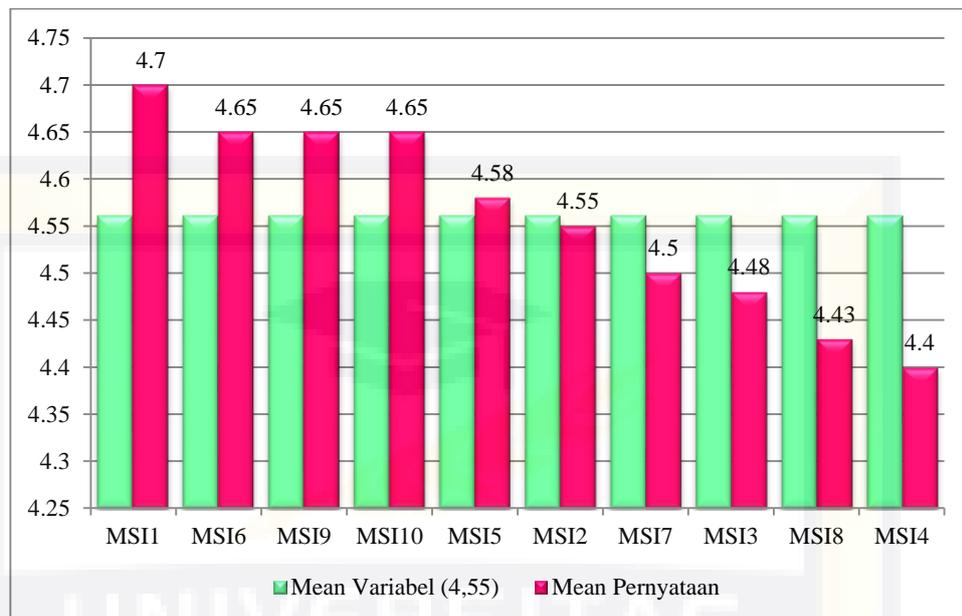
Tabel 4.5
Persepsi Responden Terhadap Variabel
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

| Kode | Pernyataan | Persepsi Responden (%) | | | | | Mean |
|----------------------|---|------------------------|----|---|----|-------------|------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| MSI1 | Pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan saya dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya | 28 | 12 | - | - | - | 4.70 |
| MSI2 | Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang. | 24 | 14 | 2 | - | - | 4.55 |
| MSI3 | Sistem informasi saat ini yang digunakan memberikan banyak kegunaan dan kemudahan bagi kehidupan saya saat ini | 22 | 15 | 3 | - | - | 4.48 |
| MSI4 | Melalui pemanfaatan sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi diri saya dan tugas saya di kantor | 20 | 16 | 4 | - | - | 4.40 |
| MSI5 | Dengan adanya sistem informasi membuat pekerjaan saya lebih terstruktur dan terhindar dari kesalahan | 24 | 15 | 1 | - | - | 4.58 |
| MSI6 | Saya berkeinginan untuk memperbarui sistem informasi ini karena masih terdapat beberapa kekuarangan | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| MSI7 | Saya dapat melaporkan pekerjaan saya melalui sistem informasi tanpa harus ke kantor terlebih dahulu | 23 | 14 | 3 | - | - | 4.50 |
| MSI8 | Saya berminat untuk lebih mengembangkan sistem informasi ini dengan pengetahuan yang saya miliki | 22 | 13 | 5 | - | - | 4.43 |
| MSI9 | Sistem informasi saat ini memberikan saya kepuasan dan ketepatan dalam bekerja sehingga tidak membuat saya jenh dalam bekerja | 28 | 10 | 2 | - | - | 4.65 |
| MSI10 | Akses sistem informasi ini sangatlah mudah sehingga tidak mempersulit pekerjaan dan kehidupan saya | 27 | 12 | 1 | - | - | 4.65 |
| Mean Variabel | | | | | | 4.56 | |

Sumber : Hasil Analisis Data (2018), Lampiran 4

Variabel minat pemanfaatan sistem informasi terdiri dari 10 pernyataan dan tanpa indikator. Pernyataan MSI1 dijawab sangat setuju 28 orang, dan 12 orang menjawab setuju dengan rerata mencapai 4,70. Pernyataan MSI2 dijawab sangat setuju oleh 24 orang, 14 orang menjawab setuju dan hanya 2 orang yang menjawab netral. Pernyataan MSI3 dijawab sangat setuju oleh 22 orang, 15 orang menjawab setuju dan hanya 3 orang yang menjawab netral dengan mean 4,48. 20 orang menjawab sangat setuju untuk pernyataan MSI4, 16 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab netral dengan meannya mencapai 4,40. Pernyataan MSI5 dijawab sangat setuju 24 responden, 15 orang menjawab setuju dan hanya 1 orang yang menjawab netral. 28 orang menjawab sangat setuju pada pernyataan MSI6, 10 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab netral. Pada pernyataan MSI7 23 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab netral. Pernyataan MSI8 dijawab sangat setuju oleh 22 orang, 13 orang menjawab setuju dan hanya 5 yang menjawab netral. Pada pernyataan MSI9 terdapat 2 orang yang menjawab netral, 10 orang menjawab setuju dan 28 orang menjawab sangat setuju. Pernyataan terakhir MSI10 dijawab sangat setuju oleh 27 orang, 12 orang menjawab setuju dan hanya 1 orang yang menjawab netral.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pernyataan yang berpengaruh paling tinggi terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi adalah pernyataan MSI1 (Pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan saya dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya). Sedangkan pernyataan yang pengaruhnya paling kecil yakni MSI4 (Melalui pemanfaatan sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi diri saya dan tugas saya di kantor).



Gambar 4.4. Penjabaran Mean Variabel dan Mean Pernyataan Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

D. Uji Kualitas Instrumen

Instrument penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian dan si pemilik data.

Untuk itu peneliti kuantitatif harus berfikir bagaimana memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data-data itu dapat dipertanggung jawabkan dari pada berfikir teknik statistic apa yang akan dipergunakan untuk mengolahnya. Untuk menguji kualitas instrumen penelitian ini digunakan dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Ghozali (2013) menyatakan uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dan *pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi 2,5%, untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji validitas maka terlebih dahulu harus menentukan r-tabelnya dengan cara :

$$\begin{aligned} r - \text{tabel} &= \text{Jumlah Sampel} - 2 \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \text{ (pada taraf signifikansi } 0,05) \\ &= 0,271 \end{aligned}$$

Penelitian ini merupakan penelitian satu arah/satu sisi, sehingga jika dilihat pada tabel r (korelasi *pearson*) nilai r-tabel 38 pada uji satu sisi adalah 0,271. Hasil Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Kode | (r-hitung) | (r-tabel) | Keterangan |
|-------------------------------|------|------------|-----------|------------|
| Ekspektasi Kinerja (EK) | EK1 | 0.439 | 0,271 | Valid |
| | EK2 | 0.713 | 0,271 | Valid |
| | EK3 | 0.641 | 0,271 | Valid |
| | EK4 | 0.448 | 0,271 | Valid |
| | EK5 | 0.336 | 0,271 | Valid |
| | EK6 | 0.627 | 0,271 | Valid |
| | EK7 | 0.376 | 0,271 | Valid |
| | EK8 | 0.347 | 0,271 | Valid |
| | EK9 | 0.444 | 0,271 | Valid |
| | EK10 | 0.293 | 0,271 | Valid |
| Ekspektasi Usaha | EU1 | 0.347 | 0,271 | Valid |

| | | | | |
|------------------|-------|-------|-------|-------|
| (EU) | EU2 | 0.700 | 0,271 | Valid |
| | EU3 | 0.364 | 0,271 | Valid |
| | EU4 | 0.559 | 0,271 | Valid |
| | EU5 | 0.796 | 0,271 | Valid |
| | EU6 | 0.835 | 0,271 | Valid |
| | EU7 | 0.780 | 0,271 | Valid |
| | EU8 | 0.411 | 0,271 | Valid |
| | EU9 | 0.349 | 0,271 | Valid |
| | EU10 | 0.368 | 0,271 | Valid |
| | FS1 | 0.768 | 0,271 | Valid |
| | FS2 | 0.517 | 0,271 | Valid |
| | FS3 | 0.535 | 0,271 | Valid |
| | FS4 | 0.663 | 0,271 | Valid |
| Faktor Sosial | FS5 | 0.810 | 0,271 | Valid |
| (FS) | FS6 | 0.418 | 0,271 | Valid |
| | FS7 | 0.296 | 0,271 | Valid |
| | FS8 | 0.535 | 0,271 | Valid |
| | FS9 | 0.663 | 0,271 | Valid |
| | FS10 | 0.476 | 0,271 | Valid |
| | MSI1 | 0.315 | 0,271 | Valid |
| | MSI2 | 0.645 | 0,271 | Valid |
| | MSI3 | 0.818 | 0,271 | Valid |
| Minat | MSI4 | 0.672 | 0,271 | Valid |
| Pemanfaatan | MSI5 | 0.381 | 0,271 | Valid |
| Sistem Informasi | MSI6 | 0.606 | 0,271 | Valid |
| (MSI) | MSI7 | 0.852 | 0,271 | Valid |
| | MSI8 | 0.826 | 0,271 | Valid |
| | MSI9 | 0.782 | 0,271 | Valid |
| | MSI10 | 0.682 | 0,271 | Valid |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 24, 2018 (Lampiran 5)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas instrumen variabel independen dan dependen menunjukkan kesemua item instrument penelitian adalah valid, sehingga dapat dilakukan ke tahapan pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Suatu konstruks atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013). Pengujian reliabiitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel Penelitian | <i>Cronbach's Alpha</i> | Kategori |
|--|-------------------------|----------|
| Ekspektasi Kinerja (EK) | 0,705 | Reliabel |
| Ekspektasi Usaha (EU) | 0,820 | Reliabel |
| Faktor Sosial (FS) | 0,868 | Reliabel |
| Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (MSI) | 0,955 | Reliabel |

Sumber : Hasil analisis data SPSS 23, 2018 (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel ekspektasi kinerja mampu mengukur model (*konstruk*) sebesar 70,5 %, variabel ekspektasi usaha mampu mengukur model (*konstruk*) sebesar 82 %, variabel faktor sosial mampu mengukur model (*konstruk*) sebesar 86,8 % dan variabel minat pemanfaatan sistem informasi mampu mengukur model (*konstruk*) sebesar 95,5 %. Kesimpulannya adalah hasil uji reliabilitas instrumen kesemua variabel penelitian menunjukkan bahwa, penelitian mempunyai koefisien keadaan/alpha lebih besar dari 0,7 sehingga semua instrumen dinyatakan *reliabel*,

dengan demikian data penelitian tersebut bersifat valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) Pengujian ini bertujuan untuk memperoleh nilai penduga yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda, maka datanya harus memenuhi kriteria asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013) menyatakan uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi korelasi sempurna antara variabel independen dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas persamaan regresi pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Multikolinearitas

| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------------|-----------|-------|--------------|
| Ekspektasi Kinerja (EK) | 0,401 | 2,493 | Non Multikol |
| Ekspektasi Usaha (EU) | 0,246 | 4,070 | Non Multikol |
| Faktor Sosial (FS) | 0,254 | 3,939 | Non Multikol |

Sumber : Hasil analisis data SPSS 24, 2018 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angka *tolerance* dari variabel independen semuanya menunjukkan angka $> 0,10$, hal ini berarti bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Kemudian angka *variabel inflation factor* (VIF) tidak ada satupun dari variabel independen yang menunjukkan angka < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen tersebut.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar), Ghozali (2013).

Uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan metode Uji Glejser. Duwi Priyatno (2016) menyatakan *Uji Glejser* yaitu meregresikan *absolute residual* dengan masing-masing variabel independen. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | .272 | .173 | | 1.576 | .124 |
| | Ekspektasi_Kinerja | .022 | .060 | .094 | .372 | .712 |
| | Ekspektasi_Usaha | -.029 | .059 | -.157 | -.490 | .627 |
| | Faktor_Sosial | -.038 | .056 | -.218 | -.690 | .495 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Hasil analisis data SPSS 24, 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan Hasil uji heterokedastisitas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel telah melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterkodesastisitas antar variabel independen, karena nilai signifikansi masing-masing variabel telah lebih dari 0,05.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Metode ini disebut juga uji *kolmogorov smirnov*, Ghozali (2013). Hasil penelitian dikategorikan berdistribusi normal jika nilai signifikansi berada diatas 0,05. Hasil uji normalitas persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel Penelitian | Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Kategori |
|--|-----------------------------|----------------------|
| Ekspektasi Kinerja (EK) | 0,263 | Berdistribusi Normal |
| Ekspektasi Usaha (EU) | 0,062 | Berdistribusi Normal |
| Faktor Sosial (FS) | 0,127 | Berdistribusi Normal |
| Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (MSI) | 0,062 | Berdistribusi Normal |

Sumber : Hasil analisis data SPSS 24, 2018 (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi hasil pengujian kesemua variabel $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

4. Uji Linearitas

Duwi Priyatno (2016) menyatakan uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi pearson atau regresi linear. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

| Hubungan Variabel Penelitian | <i>Deviation from Linearity (Sig)</i> | Kesimpulan |
|------------------------------|---------------------------------------|-------------------|
| EK → MSI | 0,210 | Linear Signifikan |
| EU → MSI | 0,063 | Linear Signifikan |
| FS → MSI | 0,195 | Linear Signifikan |

Sumber : Hasil analisis data SPSS 24, 2018 (Lampiran 9)

Hasil pengujian membuktikan bahwa ketiga variabel independen memiliki hubungan yang linear dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat nilai *deviation from linearity* yang nilai signifikansinya semuanya berada diatas 0,05.

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial, apakah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Model hipotesis dalam penelitian ini adalah satu arah/satu sisi sehingga nilai signifikansi untuk t-tabel adalah 0,025

melalui rumus berikut ini :

$Df = \text{Jumlah sampel} - (\text{jumlah variabel dependen} + \text{variabel independen}) - 1$

$Df = 40 - 4 - 1$

$Df = 35$ pada taraf signifikansi 0,025

t-tabel = 2,030

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.749 | .277 | | -6.314 | .000 |
| | Ekspektasi_Kinerja | .384 | .096 | .236 | 4.005 | .000 |
| | Ekspektasi_Usaha | .703 | .095 | .559 | 7.418 | .000 |
| | Faktor_Sosial | .299 | .089 | .249 | 3.354 | .002 |

a. Dependent Variable: Minat_Pemanfaatan

Sumber : Hasil analisis data SPSS 24, 2018 (Lampiran 9)

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis ini dinyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,236 kemudian nilai t -hitung sebesar $4,005 > t$ -tabel 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Dengan demikian hipotesis pertama dinyatakan dapat diterima kebenarannya.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis ini dinyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,559 kemudian nilai t -hitung sebesar $7,418 > t$ -tabel 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan dapat diterima kebenarannya.

3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis ini dinyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,249 kemudian nilai t–hitung sebesar 3,354 > t–tabel 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Dengan demikian hipotesis ketiga dinyatakan dapat diterima kebenarannya.

G. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .975 ^a | .950 | .946 | .0937 |

a. Predictors: (Constant), Faktor_Sosial, Ekspektasi_Kinerja, Ekspektasi_Usaha

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa hasil pengujian Koefisien Determinasi adalah sebesar 0,950. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi adalah sebesar 95 %, sedangkan sisanya 5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka R sebesar 975^a menggambarkan korelasi atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas artinya adanya hubungan yang positif dan erat antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem informasi sebesar 97,5 %, kekuatan korelasi tersebut termasuk kategori sangat kuat.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et.al.*, 2003).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Perubahan ekspektasi kinerja akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi bagi karyawan, dengan adanya sistem informasi maka akan memudahkan mereka dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja.

Pernyataan yang paling berpengaruh terhadap variabel ekspektasi kinerja adalah pernyataan EK6 (Kualitas dan kuantitas kerja saya justru meningkat setelah adanya sistem informasi ini), pada indikator *job fit*, sedangkan pernyataan EK4 (Kualitas dan kuantitas kerja semakin bertambah dengan adanya sistem informasi terbaru) merupakan pernyataan yang berpengaruh paling kecil) pada indikator *external motivation*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh hasil penelitian Fajar (2012) menemukan bahwa Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Pengaruh positif secara signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ekspektasi kinerja maka akan semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Dengan menemukan sistem yang berguna dalam pekerjaannya maka ekspektasi kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sehingga minat pemanfaatan sistem informasi semakin tinggi.

Penelitian Made dan Dewa (2015) juga mendukung hasil penelitian ini, ia menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin

tinggi minat pemanfaatan SIA. Ekspektasi kinerja berpengaruh pada minat pemanfaatan SIA, artinya seseorang yakin bila memanfaatkan SIA akan membantu mereka dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA maka dapat dilakukan dengan meyakinkan para pengguna SIA bahwa dengan memanfaatkan SIA akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Selanjutnya hasil penelitian Rangga (2016) juga mendukung hasil penelitian ini bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai thitung sebesar $5,186 > t \text{ tabel } (2,005)$ ($p=0,000 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima).

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan. (Venkatesh *et al.*, 2003).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Semakin tinggi ekspektasi usaha karyawan maka akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi.

Pernyataan yang paling berpengaruh terhadap variabel ekspektasi usaha adalah pernyataan EU1 (Saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa melalui training sebelumnya) sedangkan pernyataan yang paling kecil pengaruhnya adalah pernyataan EU2 (“Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem terbaru ini”).

Ekspektasi Usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pada karyawan Karyawan IT Support BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan teoritis (Venkatesh, *et al.*, 2003) ia menyatakan bahwa ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use-PEOU*) dari model TAM, kompleksitas dari model of *PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT). Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan minat dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis 2000).

Secara empiris hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Made dan Dewa (2015) juga menemukan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin banyak pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial maka semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Pemanfaatan SIA selain dipengaruhi oleh sistem informasi yang mudah digunakan, pengguna SIA mungkin tidak diwajibkan untuk menggunakan sistem sampai mereka termotivasi oleh orang-orang penting yang bisa memengaruhi sikap mereka. Demikian juga Penelitian Drajat (2015) menemukan bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh *et al.*, 2003).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pernyataan FS4 (Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat melaporkan hasil pekerjaan saya kepada atasan saya) pada indicator social faktor dan FS9 (Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya) merupakan indicator yang pengaruhnya paling tinggi untuk membentuk variabel faktor social. Sedangkan pernyataan yang paling kecil pengaruhnya adalah pernyataan FS2 (User dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ataupun merusak sistem informasi di perusahaan ini) pada indicator *norms*.

Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori oleh para ahli, salah satunya (Venkatesh *et al.*, 2003) menyatakan faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image

Secara empiris faktor sosial terbukti mampu mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fajar (2012) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Made dan Dewa (2015) juga menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Perubahan ekspektasi kinerja akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi bagi karyawan, dengan adanya sistem informasi maka akan memudahkan mereka dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Semakin tinggi ekspektasi usaha karyawan maka akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya.
3. Faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan. Pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan karyawan dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa saran peneliti yang disampaikan adalah :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memperluas obyek penelitian pada instansi pemerintahan maupun swasta lainnya serta memperbanyak variabel penelitian agar dapat memperoleh informasi yang jauh lebih akurat mengenai pemanfaatan sistem informasi.

2. Perbaiki Konsep Atau Metode

Hendaknya perusahaan agar secara rutin tiap tahun meningkatkan kualitas sistem informasi, sehingga dapat mempermudah para karyawan maupun nasabah BRI dalam mengakses informasi-informasi keuangan yang diperlukan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan teknologi informasi. Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pengguna teknologi informasi. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pengguna teknologi informasi justru mereka yang menentukan apakah suatu teknologi informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pengguna dan institusi yang menyediakannya.

4. Pimpinan masih perlu untuk meningkatkan ekspektasi kinerja karyawan, dengan cara memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja.
5. Ekspektasi usaha karyawan sudah tergolong baik namun karyawan semestinya masih perlu meningkatkan semangatnya dalam penggunaan sistem informasi khususnya memperjelas dan mempelajari prosedur maupun aturannya sehingga karyawan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem terbaru.
6. Tanggung jawab karyawan dalam menjaga sistem informasi Bank sangatlah besar sehingga dibutuhkan keseriusan pegawai untuk menjaga data nasabah sehingga tidak ada yang dirugikan.
7. Minat karyawan dalam mengembangkan sistem informasi yang ada masih tergolong kecil, sehingga dikhawatirkan kedepannya sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen. Sehingga pegawai harus senantiasa mempelajari dan mengembangkan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, Anton.(2010). *Dasar-DasarManajemen*. CV PustakaSetia, Bandung.
- AgusMulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsepdan Aplikasi*.PustakaPelajar. Yogyakarta.
- Appley,A.Lawrencedan Lee, Oey Liang.(2010). *Pengantar Manajemen*.SalembaEmpat, Jakarta.
- Ajzen, I., (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*.Open University Press. New York.
- Davis, F.D. (2010). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. MIS Quarterly. Vol.13, No. 3, pp. 319-339.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra.(2009). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat DikabupatenTabanan*.JurnalAkutansi Dan Bisnis. Vol. 4, No.1.
- DuwiPriyatno.(2016). *SPSS Handbook, Analisis Data &PenyelesaianKasus-KasusStatisti*.MediaKom. Yogyakarta.
- DrajatPriyo, T. (2016).*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan SistemInformasi Dan Penggunaan SistemInformasi, ArtikelIlmiah Mahasiswa Akuntansi* .Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UniversitasJember (UNEJ).
- FachrohFiddin, Kamaliah, danHardi.(2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan SistemInformasi Dan PenggunaanSistemInformasi (StudiPadaSatuanKerjaPerangkat Daerah PemerintahProvinsi Riau)*,Jurnal SOROT Vol 8 No 1 April hal 1–104 LembagaPenelitianUniversitas Riau. 77|ISSN 1907–364X.
- FajarKurnianto. (2012)*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan SistemInformasi Akuntansi Terhadap Penggunaan SistemInformasi Akuntansi(Survey TerhadapKaryawanBagianAkuntansi Di BPR KabupatenBoyolali)*.NaskahPublikasiFakultasEkonomi Dan BisnisUniversitasMuhammadiyah Surakarta.
- Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. (2012).*Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning.
- Handayani, Rini. (2007). *AnalisisFaktor-faktor yang Mempengaruhi MinatPemanfaatanSistemInformasidanPenggunaanSistemInformasi*.SNA, 10, 2628 Juli 2007.

- Hartono, Bambang. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. RinekaCipta. Jakarta.
- Hasibuan.Melayu S.P.(2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Irma Salamah, RD Kusumanto, M. ArisGaniardi.(2015). *Faktor-Faktor Yang MempengaruhiMinatPemanfaatanSistemInformasi Dan PenggunaanSistemInformasi (StudiEmpirisPadaStafAdministrasiPoliteknikNegeriSriwijaya)*. Publikasi Seminar NasionalIlmuKomputer (SNIK 2015) - Semarang, 10 Oktober 2015 ISBN: 978-602-1034-19-4.
- Jati, Nugrohojatismiko dan HerryLaksito.(2012)*AnalisisFaktor-Faktor yang MempengaruhiMinatPemanfaatandanPenggunaan E-Ticket*. Jurnal UniversitasDiponegoro.
- Jogiyanto.(2009). *AnalisisdanDesainSistemInformasi*. Yogyakarta.
- Kristiani.Wahyu.(2012). *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi SistemInformasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim EngSekuritas Indonesia*. Ekonomi :JurnalAkutansidanBisnis.
- Kotler, Philip. (2005). *ManajemenPemasaran 1: Analisis, Perencanaan, ImplementasidanKontrol*. Prenhallindo.Jakarta.
- Romney, Marshall B and Steinbart, Paul J. (2011).*SistemInformasiAkuntansi. Edisi 9*. Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum, dan Dewi Fitriasari.Salemba Empat. Jakarta.
- Mardjuni,Sukmawati.(2016). *ManajemenSumberDayaManusia*. Cet. II: Mei 2016, CV. Sah Media, Makassar.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu.(2013).*ManajemenSumberDayaManusia Perusahaan*.RemajaRosdakarya, Bandung.
- Made TrisnaSavitri, NI dan I DewaNyomanWiratmaja, (2015).*AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan SistemInformasi Akuntansi*.ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3Desember (2015): 1120-1136 1120.Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitasUdayana (UNUD). Bali, Indonesia
- Moore, G. C., danBenbasat, I. (1991). *Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation*. Information Systems Research (2:3), pp. 192-222.
- Moeheriono.(2012).*Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. PT. Taja Grafindo Persada, Jakarta.
- NugrohoJatismiko JatiHerry Laksit, (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan PenggunaanSistem E-Ticket*

(Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15.*

Rangga Yudha Saputro. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta) Naskah Publikasi.* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Satzinger, Jackson, Burd. (2010). *System Analysis and Design with the Unified Process. Course Technology.* Cengage Learning. USA.

Surya, Batara, Muhlis Ruslan, Muh. Yusuf Saleh, Baso Madiung, Juharni Guntur, Erni Indrawati, Murshal Manaf, Syafri, Syamsul Bahri, Herman Mustafa. (2017). *Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah.* Badan Penerbit UNIBOS. Makassar.

Sumarno, Alim. (2012). *Penelitian Kausalitas Komparatif.* Elearning Unesa. Surabaya.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, Prof. Dr., (2015). *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi.* Alfabeta, Bandung.

Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. (2010). *Principles of Information Systems: A Managerial Approach. (9th edition).* Thomson Course Technology. Australia.

Thompson, R.L., Haggings, C.A., dan Howell, J.M. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization.* MIS Quarterly.

Tjandra, Renowati. (2007). *Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control, Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.* Wahana Vol. 10. No. 2 Agustus 2007.

Terry, George R. (2010). *Prinsip-Prinsip Manajemen.* Bumi Aksara, Jakarta.
Venkatesh, V. Morris, M.G., Davis G.B., dan Davis, F.G. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.* MIS Quarterly, 27 (3): 425 – 278.

Wilson, Bangun. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Erlangga, Jakarta.

LAMPIRAN 1

MAPPING JURNAL

| No | Nama Peneliti/ Tahun | Judul | Sumber | Kesimpulan |
|----|---|--|--|---|
| 1 | Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009 | <i>Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan</i> | Jurnal akuntansi dan bisnis. Vol. 4, No.1. | Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. |
| 2 | Drajat Priyo, T. 2016 | <i>Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi, Artikel Ilmiah Mahasiswa Akuntansi</i> | Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ). | Ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk memanfaatkan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, minat pemanfaatan SI akan meningkat apabila responden merasa mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras untuk mengoperasikannya. |
| 3 | Fachroh Fiddin, Kamaliah, dan Hardi, 2013 | <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau),</i> | Jurnal SOROT Vol 8 No 1 April hal 1-104 Lembaga Penelitian Universitas Riau, 77 ISSN 1907- 364X | Variabel minat pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap penggunaan system informasi. Hal ini menunjukkan responden memiliki minat untuk menggunakan system informasi yang ada di lingkungan kerja. |
| 4 | Fajar | <i>Analisis Faktor-</i> | Naskah Publikasi | Ekspektasi kinerja |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | Kurnianto, 2012. | <i>Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Survey terhadap karyawan bagian akuntansi di BPR Kabupaten Boyolali),</i> | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. | mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Pengaruh positif secara signifikan menunjukkan bahwa semakin besar ekspektasi kinerja maka akan semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi |
| 5 | Handayani, Rini. 2007 | <i>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi”</i> | SNA, 10, 2628 Juli 2007. | Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (<i>intention</i>), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan. |
| 6 | Irma Salamah, RD Kusumanto, M. Aris Ganiardi, 2015 | <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Staf Administrasi Politeknik Negeri Sriwijaya),</i> | Publikasi Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2015) - Semarang, 10 Oktober 2015 ISBN: 978-602-1034-19-4 | Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. |
| 7 | Jati, Nugroho jatmiko dan Herry Laksito. 2012 | <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan E-Ticket</i> | Jurnal Universitas Diponegoro. | Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agrerat |
| 8 | Kristiani, Wahyu. 2012 | <i>Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia.</i> Ekonomi | Jurnal Akuntansi dan Bisnis. | Selain dari itu, investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi perusahaan umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | | | institusi |
| 9 | Made Trisna Savitri, NI dan I Dewa Nyoman Wiratmaja, 2015 | <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi,</i> | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember (2015): 1120-1136 1120, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia | Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi minat pemanfaatan SIA |
| 10 | Nugroho Jatmiko Jati Herry Laksit, 2012 | <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang</i> | <i>DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15</i> | Menunjukkan minat pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai $p = 0,000$ dengan koefisien regresi sebesar 0,420, sehingga hipotesis diterima karena faktor minat pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. |
| 11 | Rangga Yudas Saputro, 2015 | <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta</i> | <i>Naskah Publikasi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta</i> | ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai thitung sebesar $5,186 > t$ tabel (2,005) ($p=0,000 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima). |
| 12 | Tjandra, Renowati. 2007 | <i>Computer Anxiety dari Prespektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian</i> | Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant di Akademi | Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka |

*Pemakai Komputer
dengan Variabel
Moderasi Locus of
Control*

Akuntansi YKPN
Yogyakarta.
Wahana Vol. 10.
No. 2 Agustus
2007

sistem informasi tidak
akan menghasilkan
informasi tepat waktu



LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Kepada,
Yth. Seluruh Responden
Di,-
Bank BRI

Bersama ini Saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tesis pada program Magister Manajemen Universitas Bosowa Makassar dengan judul “**PERAN EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN FAKTOR SOSIAL DALAM MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (Studi Pada Karyawan IT Support Bank BRI Kanwil Sulawesi Selatan).**”. Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah setiap pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
 - b. TS : Tidak Setuju dengan skor 2
 - c. N : Netral dengan skor 3
 - d. S : Setuju dengan skor 4
 - e. SS : Sangat Setuju dengan skor 5

B. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja :

B. Pernyataan

VARIABEL EKSPEKTASI KINERJA

| KODE | PERNYATAAN | PERSEPSI RESPONDEN | | | | |
|--|---|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| <i>Indikator Perceived Usefulness</i> | | | | | | |
| EK1 | System informasi digital yang digunakan perusahaan ini terbukti mampu meningkatkan kinerja karyawan | | | | | |
| EK2 | Penggunaan system informasi digital sangat bermanfaat pengguna maupun organisasi bersangkutan | | | | | |
| <i>Indikator External Motivation</i> | | | | | | |
| EK3 | Penggunaan system informasi dapat menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari sebelumnya | | | | | |
| EK4 | Kualitas dan kuantitas kerja semakin bertambah dengan adanya system informasi terbaru | | | | | |
| <i>Indikator Job Fit</i> | | | | | | |
| EK5 | Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saya sehingga sistem informasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan | | | | | |
| EK6 | Kualitas dan kuantitas kerja saya justru meningkat setelah adanya system informasi ini | | | | | |
| <i>Indikator Relative Advantage</i> | | | | | | |
| EK7 | Teknologi informasi yang digunakan saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan teknologi sebelumnya | | | | | |
| EK8 | Fitur updating dan kecepatan akses menjadi salah satu keunggulan system informasi ini | | | | | |
| <i>Indikator Outcomes Expectance</i> | | | | | | |
| EK9 | Teknologi ini diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih cepat tanpa adanya kesalahan. | | | | | |
| EK10 | Security akses system informasi ini masih perlu ditingkatkan dan diprioritaskan untuk melindungi data nasabah | | | | | |

VARIABEL EKSPEKTASI USAHA

| KODE | PERNYATAAN | PERSEPSI RESPONDEN | | | | |
|---|---|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| <i>Indikator Perceived ease of use</i> | | | | | | |
| EU1 | Saya dapat menggunakan system dalam perusahaan tanpa melalui training sebelumnya | | | | | |
| EU2 | Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan system terbaru ini | | | | | |
| EU3 | Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem | | | | | |
| EU4 | System ini lebih banyak memberikan informasi terbaru dan update serta mudah dioperasikan | | | | | |
| EU5 | Akses system ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan pekerjaan saya | | | | | |
| <i>Indikator Complexity</i> | | | | | | |
| EU6 | Menggunakan system ini ternyata memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak daripada system sebelumnya. | | | | | |
| EU7 | Security akses system ini lebih baik sehingga sangat sulit diakses oleh oknum tidak tidak bertanggung jawab | | | | | |
| EU8 | Masih ada pekerjaan tertentu yang tidak bisa dilakukan dengan system ini | | | | | |
| EU9 | Terdapat berbagai banyak data yang harus diinput sebelum menggunakan sistem ini, sehingga memerlukan waktu kerja yang lebih banyak. | | | | | |
| EU10 | Fitur teknologi ini masih perlu diperbarui lebih lanjut untuk meningkatkan performanya. | | | | | |

VARIABEL FAKTOR SOSIAL

| KODE | PERNYATAAN | PERSEPSI RESPONDEN | | | | |
|---------------------------------------|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| <i>Indikator Norms</i> | | | | | | |
| FS1 | Setiap karyawan structural (user) semestinya diwajibkan untuk menggunakan system informasi ini. | | | | | |
| FS2 | User dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ataupun merusak sistem informasi di perusahaan ini | | | | | |
| FS3 | Tanpa menggunakan sistem ini saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan benar dan tepat waktu. | | | | | |
| <i>Indikator Social Factor</i> | | | | | | |
| FS4 | Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat melaporkan hasil pekerjaan saya kepada atasan saya | | | | | |
| FS5 | Kuantitas dan kualitas pekerjaan saya dapat dipantau melalui sistem informasi ini | | | | | |
| FS6 | Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan, saya dapat mengetahuinya secara langsung dan mencarikan solusinya | | | | | |
| FS7 | Sistem informasi ini sangat ramah lingkungan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan kerahasiaannya | | | | | |
| <i>Indikator Image</i> | | | | | | |
| FS8 | Tanpa menggunakan sistem informasi ini saya tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. | | | | | |
| FS9 | Penggunaan sistem informasi ini dapat memperkecil ruang, jarak dan waktu antar pengguna maupun fungsinya | | | | | |
| FS10 | Sistem informasi ini terupdate secara otomatis dengan bantuan koneksi interconnection network | | | | | |

VARIABEL MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

| KODE | PERNYATAAN | PERSEPSI RESPONDEN | | | | |
|-------|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| MSI1 | Pemanfaatan sistem informasi membuat pekerjaan saya dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya | | | | | |
| MSI2 | Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang. | | | | | |
| MSI3 | Sistem informasi saat ini yang digunakan memberikan banyak kegunaan dan kemudahan bagi kehidupan saya saat ini | | | | | |
| MSI4 | Melalui pemanfaatan sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi diri saya dan tugas saya di kantor | | | | | |
| MSI5 | Dengan adanya sistem informasi membuat pekerjaan saya lebih terstruktur dan terhindar dari kesalahan | | | | | |
| MSI6 | Saya berkeinginan untuk memperbarui sistem informasi ini karena masih terdapat beberapa kekuarangan | | | | | |
| MSI7 | Saya dapat melaporkan pekerjaan saya melalui sistem informasi tanpa harus ke kantor terlebih dahulu | | | | | |
| MSI8 | Saya berminat untuk lebih mengembangkan sistem informasi ini dengan pengetahuan yang saya miliki | | | | | |
| MSI9 | Sistem informasi saat ini memberikan saya kepuasan dan ketepatan dalam bekerja sehingga tidak membuat saya jenuh dalam bekerja | | | | | |
| MSI10 | Akses sistem informasi ini sangatlah mudah sehingga tidak mempersulit pekerjaan dan kehidupan saya | | | | | |

LAMPIRAN 3
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

| EK1 | EK2 | EK3 | EK4 | EK5 | EK6 | EK7 | EK8 | EK9 | EK10 | Ekspektasi_Kinerj | EU1 | EU2 | EU3 | EU4 | EU5 | EU6 | EU7 | EU8 | EU9 | EU10 | Ekspektasi_Usaha | FS1 | FS2 | FS3 | FS4 | FS5 | FS6 | FS7 | FS8 | FS9 | FS10 | Faktor_Sosial | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|---------------|---|
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | | | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | | |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |

LAMPIRAN 4
HASIL ANALISIS FREKUENSI

Statistics

| | | EK1 | EK2 | EK3 | EK4 | EK5 | EK6 | EK7 | EK8 | EK9 | EK10 |
|------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.60 | 4.55 | 4.48 | 4.40 | 4.58 | 4.65 | 4.55 | 4.55 | 4.58 | 4.58 |

| EU1 | EU2 | EU3 | EU4 | EU5 | EU6 | EU7 | EU8 | EU9 | EU10 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4.70 | 4.40 | 4.58 | 4.65 | 4.50 | 4.43 | 4.65 | 4.60 | 4.53 | 4.50 |

| FS1 | FS2 | FS3 | FS4 | FS5 | FS6 | FS7 | FS8 | FS9 | FS10 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4.48 | 4.40 | 4.58 | 4.65 | 4.50 | 4.50 | 4.50 | 4.58 | 4.65 | 4.60 |

| MSI1 | MSI2 | MSI3 | MSI4 | MSI5 | MSI6 | MSI7 | MSI8 | MSI9 | MSI10 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4.70 | 4.55 | 4.48 | 4.40 | 4.58 | 4.65 | 4.50 | 4.43 | 4.65 | 4.65 |

EK1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 4 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 42.5 |
| | SANGAT SETUJU | 23 | 57.5 | 57.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 18 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EK10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 17 | 42.5 | 42.5 | 42.5 |
| | SANGAT SETUJU | 23 | 57.5 | 57.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 12 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 4 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

U5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 42.5 |
| | SANGAT SETUJU | 23 | 57.5 | 57.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 5 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| | SETUJU | 13 | 32.5 | 32.5 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 19 | 47.5 | 47.5 | 47.5 |
| | SANGAT SETUJU | 21 | 52.5 | 52.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

EU10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 18 | 45.0 | 45.0 | 47.5 |
| | SANGAT SETUJU | 21 | 52.5 | 52.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| FS1 | | | | | |
|------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| FS2 | | | | | |
|------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NETRAL | 4 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| FS3 | | | | | |
|------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| | | FS4 | | | |
|-------|---------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| | | FS5 | | | |
|-------|---------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 42.5 |
| | SANGAT SETUJU | 23 | 57.5 | 57.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| | | FS6 | | | |
|-------|---------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

| | | FS7 | | | |
|-------|---------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

FS8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

FS9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

FS10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 37.5 |
| | SANGAT SETUJU | 25 | 62.5 | 62.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | SETUJU | 12 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 4 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | SETUJU | 16 | 40.0 | 40.0 | 50.0 |
| | SANGAT SETUJU | 20 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 15 | 37.5 | 37.5 | 40.0 |
| | SANGAT SETUJU | 24 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 3 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | SETUJU | 14 | 35.0 | 35.0 | 42.5 |
| | SANGAT SETUJU | 23 | 57.5 | 57.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 5 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| | SETUJU | 13 | 32.5 | 32.5 | 45.0 |
| | SANGAT SETUJU | 22 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 2 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | SETUJU | 10 | 25.0 | 25.0 | 30.0 |
| | SANGAT SETUJU | 28 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

MSI10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | NETRAL | 1 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | SETUJU | 12 | 30.0 | 30.0 | 32.5 |
| | SANGAT SETUJU | 27 | 67.5 | 67.5 | 100.0 |
| | | | | | |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN EKSPEKTASI KINERJA

Correlations

| | | Ekspektasi_Kinerja |
|-----|---------------------|--------------------|
| EK1 | Pearson Correlation | .439** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 40 |
| EK2 | Pearson Correlation | .713** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EK3 | Pearson Correlation | .641** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EK4 | Pearson Correlation | .448** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 40 |
| EK5 | Pearson Correlation | .336 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 |
| | N | 40 |

| | | |
|----------------------------|---------------------|--------|
| EK6 | Pearson Correlation | .627** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EK7 | Pearson Correlation | .376* |
| | Sig. (2-tailed) | .017 |
| | N | 40 |
| EK8 | Pearson Correlation | .347 |
| | Sig. (2-tailed) | .024 |
| | N | 40 |
| EK9 | Pearson Correlation | .444** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 40 |
| EK10 | Pearson Correlation | .293 |
| | Sig. (2-tailed) | .007 |
| | N | 40 |
| Ekspekta si_Kinerj a | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .726 | .705 | 10 |

EKSPEKTASI USAHA

Correlations

| | | Ekspektasi_Usaha |
|------------------|---------------------|------------------|
| EU1 | Pearson Correlation | .347 |
| | Sig. (1-tailed) | .002 |
| | N | 40 |
| EU2 | Pearson Correlation | .700** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EU3 | Pearson Correlation | .364* |
| | Sig. (1-tailed) | .010 |
| | N | 40 |
| EU4 | Pearson Correlation | .559** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EU5 | Pearson Correlation | .796** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EU6 | Pearson Correlation | .835** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EU7 | Pearson Correlation | .780** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| EU8 | Pearson Correlation | .411** |
| | Sig. (1-tailed) | .004 |
| | N | 40 |
| EU9 | Pearson Correlation | .349* |
| | Sig. (1-tailed) | .014 |
| | N | 40 |
| EU10 | Pearson Correlation | .368* |
| | Sig. (1-tailed) | .047 |
| | N | 40 |
| Ekspektasi_Usaha | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | |
| | N | 40 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized | N of Items |
|------------------|--|------------|
| | Items | |
| .844 | .820 | 10 |

FAKTOR SOSIAL**Correlations**

| | | Faktor_Sosial |
|------|---------------------|---------------|
| FS1 | Pearson Correlation | .768** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS2 | Pearson Correlation | .517** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS3 | Pearson Correlation | .535** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS4 | Pearson Correlation | .663** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS5 | Pearson Correlation | .810** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS6 | Pearson Correlation | .418** |
| | Sig. (1-tailed) | .004 |
| | N | 40 |
| FS7 | Pearson Correlation | .296* |
| | Sig. (1-tailed) | .032 |
| | N | 40 |
| FS8 | Pearson Correlation | .535** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS9 | Pearson Correlation | .663** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| FS10 | Pearson Correlation | .476** |
| | Sig. (1-tailed) | .001 |

| | | |
|---------------|---------------------|----|
| | N | 40 |
| Faktor_Sosial | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | |
| | N | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .876 | .868 | 10 |

MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

Correlations

| | | Minat_Pemanfaatan |
|------|---------------------|-------------------|
| MSI1 | Pearson Correlation | .315* |
| | Sig. (1-tailed) | .024 |
| | N | 40 |
| MSI2 | Pearson Correlation | .645** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI3 | Pearson Correlation | .818** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI4 | Pearson Correlation | .672** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI5 | Pearson Correlation | .381** |
| | Sig. (1-tailed) | .008 |
| | N | 40 |
| MSI6 | Pearson Correlation | .606** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |

| | | |
|-------------------|---------------------|--------|
| MSI7 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI8 | Pearson Correlation | .826** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI9 | Pearson Correlation | .782** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| MSI10 | Pearson Correlation | .682** |
| | Sig. (1-tailed) | .000 |
| | N | 40 |
| Minat_Pemanfaatan | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | |
| | N | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .963 | .955 | 10 |

LAMPIRAN 6**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | -1.749 | .277 | | -6.314 | .000 | | |
| | Ekspektasi_Kinerja | .384 | .096 | .236 | 4.005 | .000 | .401 | 2.493 |
| | Ekspektasi_Usaha | .703 | .095 | .559 | 7.418 | .000 | .246 | 4.070 |
| | Faktor_Sosial | .299 | .089 | .249 | 3.354 | .002 | .254 | 3.939 |

a. Dependent Variable: Minat_Pemanfaatan

LAMPIRAN 7**HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .272 | .173 | | 1.576 | .124 |
| | Ekspektasi_Kinerja | .022 | .060 | .094 | .372 | .712 |
| | Ekspektasi_Usaha | -.029 | .059 | -.157 | -.490 | .627 |
| | Faktor_Sosial | -.038 | .056 | -.218 | -.690 | .495 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

LAMPIRAN 8

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Ekspektasi_Kin erja | Ekspektasi_Us aha | Faktor_Sosial | Minat_Pemanfa atan | |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|------|
| N | | 40 | 40 | 40 | 40 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 4.550 | 4.553 | 4.543 | 4.558 | |
| | Std. Deviation | .2470 | .3194 | .3335 | .4018 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .155 | .203 | .182 | .203 | |
| | Positive | .106 | .113 | .091 | .135 | |
| | Negative | -.155 | -.203 | -.182 | -.203 | |
| Test Statistic | | .155 | .203 | .182 | .203 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .016 ^c | .000 ^c | .002 ^c | .000 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .263 ^d | .062 ^d | .127 ^d | .062 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .251 | .056 | .118 | .056 |
| | | Upper Bound | .274 | .068 | .135 | .068 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 9

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Minat_Pemanfaatan * Ekspektasi_Kinerja | Between Groups | (Combined) | 5.008 | 10 | .501 | 11.265 | .000 |
| | | Linearity | 4.424 | 1 | 4.424 | 99.516 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .584 | 9 | .065 | 1.460 | .210 |
| Within Groups | | | 1.289 | 29 | .044 | | |
| Total | | | 6.298 | 39 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Minat_Pemanfaatan * Ekspektasi_Usaha | Between Groups | (Combined) | 5.902 | 10 | .590 | 43.239 | .000 |
| | | Linearity | 5.644 | 1 | 5.644 | 413.475 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .258 | 9 | .029 | 2.102 | .063 |
| Within Groups | | | .396 | 29 | .014 | | |
| Total | | | 6.298 | 39 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Minat_Pemanfaatan * Faktor_Sosial | Between Groups | (Combined) | 5.500 | 11 | .500 | 17.553 | .000 |
| | | Linearity | 5.076 | 1 | 5.076 | 178.181 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .424 | 10 | .042 | 1.490 | .195 |
| | Within Groups | | .798 | 28 | .028 | | |
| | Total | | 6.298 | 39 | | | |

UNIVERSITAS

BOSOWA



LAMPIRAN 10

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Faktor_Sosial, Ekspektasi_Kinerja, Ekspektasi_Usaha ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Minat_Pemanfaatan

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .975 ^a | .950 | .946 | .0937 |

a. Predictors: (Constant), Faktor_Sosial, Ekspektasi_Kinerja, Ekspektasi_Usaha

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 5.982 | 3 | 1.994 | 227.176 | .000 ^b |
| | Residual | .316 | 36 | .009 | | |
| | Total | 6.298 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Minat_Pemanfaatan

b. Predictors: (Constant), Faktor_Sosial, Ekspektasi_Kinerja, Ekspektasi_Usaha

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.749 | .277 | | -6.314 | .000 |
| | Ekspektasi_Kinerja | .384 | .096 | .236 | 4.005 | .000 |
| | Ekspektasi_Usaha | .703 | .095 | .559 | 7.418 | .000 |
| | Faktor_Sosial | .299 | .089 | .249 | 3.354 | .002 |

a. Dependent Variable: Minat_Pemanfaatan